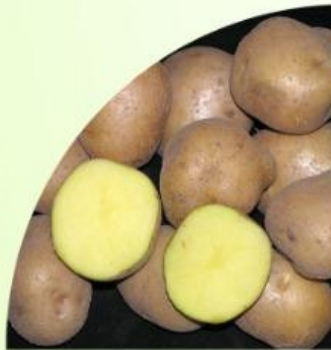


LAPORAN KINERJA

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura



LAKIN 2018



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2019

LAPORAN KINERJA

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA TAHUN 2018



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
HORTIKULTURA**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN**

KEMENTERIAN PERTANIAN

2019

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Kinerja (LAKIN) Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) tahun 2018 dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Satuan Kerja Puslitbang Hortikultura yang mengelola keuangan mandiri dalam melaksanakan kinerjanya sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab.

Penyusunan LAKIN Puslitbang Hortikultura berdasarkan PERMENPAN RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan PERMENPAN RB No. 12/2015 tentang Pelaksanaan Evaluasi Sistem AKIP. Puslitbang Hortikultura telah menyusun LAKIN berisi kinerja internal yang berfungsi sebagai koordinasi Unit Pelayanan Teknis (UPT) di bawahnya, yaitu Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) di Lembang, Balai Penelitian Tanaman Buah (Balitbu) Tropika di Solok, Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) di Segunung dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) di Tlekung selama tahun 2018 dan disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura 2015 – 2019 dengan melaksanakan empat sasaran kegiatan yang dijabarkan menjadi enam indikator kinerja sasaran.

Diharapkan LAKIN Puslitbang Hortikultura Tahun 2018 dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program juga sebagai umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Puslitbang Hortikultura di tahun yang akan datang.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian LAKIN Puslitbang Hortikultura ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kinerja Puslitbang Hortikultura ke depan.

Bogor, Januari 2019
Kepala Pusat,

Dr. Ir. Hardiyanto, M.Sc
NIP. 196005031986031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I	3
PENDAHULUAN.....	3
BAB II	7
PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Visi.....	7
2.2. Misi.....	7
2.3. Tujuan	7
2.4. Sasaran Program	7
2.5. Program Puslitbang Hortikultura.....	8
2.6. Kegiatan Puslitbang Hortikultura	11
2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	13
BAB III.....	19
AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Analisis Kinerja	19
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018.....	21
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun.....	44
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019....	46
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional....	47
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	48
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	50
3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya.....	51

3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	54
3.2.1. Realisasi Anggaran	54
3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	58
3.2.3. Hibah.....	61
BAB IV.....	65
PENUTUP.....	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2015-2017	13
Tabel 2.	Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2018-2019	14
Tabel 3.	Perjanjian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2018.....	15
Tabel 4.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2018	20
Tabel 5.	Realisasi Indikator Kinerja Pertama.....	21
Tabel 6.	Indikator Kinerja Kedua	23
Tabel 7.	Capaian Rasio Hasil Penelitian Puslitbang Hortikultura	23
Tabel 8.	Capaian VUB Tanaman Hortikultura	24
Tabel 9.	Capaian Teknologi Tanaman Hortikultura	35
Tabel 10.	Hasil Pengukuran Sembilan Unsur Pelayanan dalam IKM Puslitbang Hortikultura.....	42
Tabel 11.	Nilai Kategori IKM Unit Pelayanan.....	42
Tabel 12.	Nilai IKM UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura.....	42
Tabel 13.	Capaian Kinerja dari Sasaran Kegiatan Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja.....	43
Tabel 14.	Perbandingan Realisasi Capaian VUB Hortikultura Tahun 2014-2018	44
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Capaian Teknologi Hortikultura Tahun 2014-2018.....	45
Tabel 16.	Perbandingan Capaian Kinerja Rekomendasi Kebijakan Hortikultura dari Tahun 2014 – 2018.....	46
Tabel 17.	Perbandingan capaian kinerja rekomendasi litbang hortikultura terhadap target Renstra (2015-2019)	47
Tabel 18.	Nilai Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja Puslitbang Hortikultura 2018.....	50
Tabel 19.	Data Pagu dan Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan TA. 2018 ...	57
Tabel 20.	Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2017 dan 2018 Menurut Jenis Belanja.	58
Tabel 21.	Rekapitulasi PNBP Tahun 2018 Lingkup Puslitbang Hortikultura.....	59
Tabel 22.	Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup Puslitbang Hortikultura.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bawang Merah Ambassador Agrihorti.....	28
Gambar 2. VUB Cabai Merah	28
Gambar 3. Kentang varietas Papita Agrihorti.....	28
Gambar 4. VUB Mangga Agrimania	28
Gambar 5. VUB Mangga Kraton Agrihorti.....	29
Gambar 6. VUB Mangga Denarum Agrihorti.....	29
Gambar 7. Krisan PN-1 Agrihort	29
Gambar 8. Krisan PN-2 Agrihort	30
Gambar 9. Krisan PN-3 Agrihort	30
Gambar 10. Krisan PN-4 Agrihort	30
Gambar 11. Krisan PN-5 Agrihort	30
Gambar 12. Krisan PN-6 Agrihort	30
Gambar 13. Krisan PN-7 Agrihort	31
Gambar 14. Krisan PN-8 Agrihort	31
Gambar 15. Krisan PN-9 Agrihort	31
Gambar 16. Krisan PN-10 Agrihort	31
Gambar 17. Krisan Dewani Agrihorti	31
Gambar 18. Krisan Suryandhari Agrihorti.....	32
Gambar 19. Krisan Arshanti Agrihorti	32
Gambar 20. Krisan Ratimaya Agrihorti.....	32
Gambar 21. Krisan Varisha Agrihorti	32
Gambar 22. Krisan Pot Cyra Agrihorti	32
Gambar 23. Anggrek <i>Cymbidium</i> Mierra Agrihorti	33
Gambar 24. Anggrek <i>Cymbidium</i> Tortilla Agrihorti.....	33
Gambar 25. Anggrek <i>Dendrobium</i> Bertha Chong Kumala Agrihorti	33
Gambar 26. Anggrek <i>Dendrobium</i> Sania Agrihorti	33
Gambar 27. Anggrek <i>Paphiopedilum</i> Mauredi Agrihorti.....	33
Gambar 28. Anggrek <i>Paphiopedilum</i> Tonsina Agrihorti	34
Gambar 29. Jeruk Montaji Agrihorti.....	34

Gambar 30. VUB Jeruk Pamelor MTR 19	34
Gambar 31. VUB Jeruk Keprok Topazindo Agrihorti.....	34
Gambar 32. Kegiatan teknologi produksi lipat ganda (proliga) bawang merah 40 ton/ha asal TSS	36
Gambar 33. Paket teknologi produksi cabai dengan produktivitas > 20 ton/ha	36
Gambar 34. Teknologi prosesing bawang merah (TSS) dan cabai	36
Gambar 35. Kegiatan Teknologi perbenihan bawang merah melalui biji botani (TSS)	37
Gambar 36. Teknologi produksi kubis menuju kualitas ekspor	37
Gambar 37. Teknologi produksi bawang putih menuju produktivitas 20 ton/ha	37
Gambar 38. Aplikasi kompos dan pupuk NPK pada tanaman mangga di lapangan.	38
Gambar 39. Proses penyemprotan dengan pestisida nabati pada teknologi pengendalian kutu putih dan penyakit antraknosa	38
Gambar 40. Teknologi percepatan produksi benih anggrek Dendrobium melalui peningkatan laju proliferasi kalus/plb	38
Gambar 41. Teknologi percepatan produksi benih anggrek Phalaenopsis melalui peningkatan laju proliferasi kultur	39
Gambar 42. A. Perbandingan pertumbuhan tanaman hasil pemupukan campuran, pupuk NPK, 75% Pupuk Jestro, dan 100% Pupuk Jestro; B. Prototipe PUKAP Jestro-TM	39
Gambar 43. Grafik perbandingan capaian VUB hortikultura 2014-2018	44
Gambar 44. Grafik perbandingan capaian teknologi hortikultura	45
Gambar 45. Grafik perbandingan capaian jumlah rekomendasi hortikultura 2014-2018	46
Gambar 46. Penyerahan penghargaan maturitas SPIP Puslitbang Hortikultura	52
Gambar 47. DIPA Awal UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura	55
Gambar 48. DIPA Revisi akhir Lingkup Puslitbang Hortikultura	55
Gambar 49. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja Puslitbang Hortikultura TA. 2018	56
Gambar 50. Realisasi DIPA Desember 2018 UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura	56
Gambar 51. Perbandingan Pagu dan Realisasi PNPB Tahun 2017 dan 2018	60

Gambar 52. Perbandingan Capaian Realisasi Penerimaan Fungsional dan Umum Tahun 2017 dan 2018.....	60
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura	69
Lampiran 2. Keragaan SDM Lingkup Puslitbang Hortikultura TA 2018	70
Lampiran 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2015 – 2017	73
Lampiran 4. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, Target dan Kebutuhan Pendanaan 2018 – 2019	75
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2018	77

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka menjamin pelaksanaan program penelitian dan pengembangan pertanian yang konsisten dan kontinyu, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) telah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) 2015 – 2019. Rencana Strategis ini dilaksanakan dengan mengacu kepada Undang Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; NAWACITA Kabinet Kerja 2015-2019; Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025; Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019; Strategi Induk Pembangunan Pertanian 2015-2045; Renstra Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019; dan Renstra Balitbangtan Tahun 2015-2019. Renstra merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun ke depan (2015-2019).

Selanjutnya sebagai wujud pertanggungjawaban instansi/Satuan Kerja Puslitbang Hortikultura menyusun Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun oleh satuan kerja yang mengelola keuangan mandiri untuk melaksanakan kinerjanya sesuai tugas dan fungsinya sebagai instansi pemerintah dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab. LAKIN disusun secara konsisten, komprehensif, realistis dan mempunyai hubungan yang logis dengan bahan dasarnya yaitu Renstra, DIPA, RKA-KL, dan Perjanjian Kinerja (PK).

Sebagaimana tercantum di dalam dokumen Renstra, Puslitbang Hortikultura memiliki visi "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Inovasi Hortikultura Mendukung Agribisnis Hortikultura Modern". Untuk mendukung tercapainya visi Puslitbang Hortikultura, pada tahun anggaran 2018 Puslitbang Hortikultura menetapkan 3 (tiga) tujuan, dan 3 (tiga) sasaran strategis yang selanjutnya diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja.

Indikator kinerja sasaran strategis yang ditargetkan dalam tahun 2018 seluruhnya tercapai dan bahkan ada beberapa telah melebihi target yang ditetapkan dengan rerata capaian realisasi kinerja **103,2% (sangat berhasil)**. Capaian indikator kinerja tersebut adalah sebagai berikut: (1) 197 hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dengan capaian sesuai target 100%, (2) Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan telah melebihi target, yaitu 105,12%. Indikator ini didasarkan pada 24 kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura di mana outputnya antara lain: 25 varietas unggul baru (VUB) hortikultura dengan capaian kinerja 126,32% telah melebihi dari target 19 VUB dan capaian kinerja teknologi sesuai target, yaitu 11 teknologi (100%), (3) menghasilkan dua rekomendasi kebijakan sesuai dengan target (100%), (4) Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan

publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta unit pelaksana teknis (UPT) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura mendapat nilai 3,23 skala Likert (107,67%), dengan target 3,00 skala Likert, (5) tidak terdapat temuan yang terjadi berulang atas implementasi SAKIP (lima aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (100%).

Dalam pencapaian sasaran indikator kinerja untuk menunjang kegiatan penelitian, pengembangan dan manajemen, pada tahun 2018 lingkup Puslitbang Hortikultura mengelola anggaran sebesar Rp189.744.772.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2018 adalah sebagai berikut : Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp20.004.750.000,- (10,5%), Balitsa Lembang Rp70.365.449.000,- (37,1%), Balitbu Tropika Solok Rp40.713.310.000,- (21,5%), Balithi Segunung Rp21.557.974.000,- (11,4%) dan Balitjestro Tlekung Rp37.103.289.000,- (19,6%).

Dalam perjalanannya DIPA Puslitbang Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, penambahan pagu dari SMARTD, *Refocusing*, penambahan pagu dari PNBPN, dan adanya dana hibah. Pada umumnya capaian kinerja akuntabilitas keuangan Puslitbang Hortikultura telah berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari capaian realisasi anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp139.020.187.000 (98,24%) yang terdiri dari belanja pegawai Rp41.465.183.000,- (97,54%), belanja barang Rp68.380.832.000,- (99,04%), dan belanja modal Rp29.174.172,- (97,37%). Dilihat dari efisiensi kinerjanya, Puslitbang Hortikultura memiliki nilai efisiensi 74% dari dua indikator yaitu 1) Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan didukung oleh jumlah VUB dan jumlah teknologi, serta 2) Jumlah rekomendasi Puslitbang Hortikultura.

Realisasi penerimaan fungsional PNBPN tahun 2018 lingkup Puslitbang Hortikultura telah melebihi target yang telah ditetapkan (Rp2.346.901.514,-) yaitu sebesar Rp3.149.430.119,- (134,19%) yang terdiri dari Satker Puslitbang Hortikultura Rp64.067.828,-, Balitsa Lembang Rp1.488.690.169,-, Balitbu Tropika Solok Rp766.598.622,-, Balithi Segunung Rp103.375.520,- dan Balitjestro Tlekung Rp726.697.980,-.

BAB I



Pendahuluan

BAB I PENDAHULUAN

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/8/2015 tanggal 3 Agustus 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Puslitbang Hortikultura merupakan unit kerja Badan Litbang Pertanian dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Puslitbang Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu : (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan hortikultura; (2) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil di bidang penelitian dan pengembangan hortikultura; (3) pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura; dan (4) pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.

Untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, Puslitbang Hortikultura didukung sejumlah peneliti dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) balai penelitian yaitu Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika), Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi), dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro). Struktur organisasi Puslitbang Hortikultura disajikan pada Lampiran 1.

Jumlah pegawai di lingkup Puslitbang Hortikultura per 31 Desember 2018 berjumlah 534 orang (lampiran 2). Dengan semakin berkembangnya Puslitbang Hortikultura, maka diperlukan dukungan sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan dan sarana-prasarana). Kecukupan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai kebutuhan akan terus dikembangkan dalam lima tahun ke depan melalui rekrutmen berbasis kompetensi dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan jangka pendek dan jangka panjang baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam mendukung penelitian dan pengembangan hortikultura, Puslitbang Hortikultura dan balai-balainya membina dan membawahi 16 kebun percobaan yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia dengan luas total 368,56 ha, sedangkan laboratorium berjumlah 21 unit, yang sebagian di antaranya telah mendapatkan akreditasi dari penguji SNI 17025-2005.

Isu strategis nasional yang tetap menjadi tantangan di bidang hortikultura adalah terkait dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan trend ekspor serta sekaligus membendung masuknya produk hortikultura dari negara lain. Kebijakan tersebut di antaranya dicapai melalui peningkatan produksi dan perbaikan tata niaga produk. Terkait hal itu, Puslitbang Hortikultura memiliki posisi strategis untuk mendukung kebijakan tersebut melalui penyediaan inovasi teknologi maju yang efisien, efektif, dan berwawasan lingkungan. Pemanfaatan kelimpahan sumber daya genetika (SDG), perakitan varietas unggul baru (VUB),

penyediaan inovasi produksi unggulan, serta pengembangan model kawasan hortikultura berbasis perwilayahan komoditas yang berkelanjutan merupakan basis strategi untuk menjawab tantangan pengembangan hortikultura saat ini dan akan datang.

Sebagai upaya dukungan Puslitbang Hortikultura untuk menjawab isu nasional di atas, pada tahun 2018 Puslitbang Hortikultura telah menetapkan enam (6) Target Kerja, meliputi (1) Jumlah VUB hortikultura; (2) Jumlah benih sumber hortikultura; (3) Jumlah teknologi hortikultura unggul menuju pertanian bioindustri; (4) Jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura; (5) Jumlah kerjasama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka; dan (6) Jumlah diseminasi inovasi hortikultura.

Secara umum capaian kinerja Puslitbang Hortikultura pada tahun 2018 ini telah tercapai sesuai target sampai dengan melebihi target dengan rerata capaian kinerja 103,2% dengan kategori sangat berhasil. Namun dalam mencapai target tersebut masih terdapat permasalahan dan tantangan. Permasalahan dan tantangan tersebut antara lain adanya anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal, adanya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utama, bencana alam. Strategi yang dilakukan dalam mengatasinya di antaranya adalah pengembangan sarana dan prasarana pendukung, penggunaan VUB yang tahan terhadap perubahan iklim dan serangan OPT, mengoptimalkan tenaga kerja yang tersedia, melakukan koordinasi antara pelaksana kegiatan, serta melakukan pemantauan secara berkala.

BAB III



Perencanaan Kinerja

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan lima tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai, termasuk strategi, kebijakan, program yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah. Rencana Strategis Puslitbang Hortikultura Tahun 2015–2019, merupakan kelanjutan Renstra tahun 2010–2014. Penyusunan Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2014–2019, berpedoman pada sembilan Agenda Prioritas Pemerintahan Jokowi-JK (NAWACITA), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP), Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian serta Reformasi Perencanaan dan Penganggaran.

2.1. Visi

Visi Puslitbang Hortikultura adalah **“Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Inovasi Hortikultura Mendukung Agribisnis Hortikultura Modern”**

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, Puslitbang Hortikultura mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menghasilkan teknologi inovasi yang memiliki karakter tepat guna, efisien, efektif, dan berkelanjutan;
2. Pengembangan sistem diseminasi teknologi inovasi yang efektif dan efisien.

2.3. Tujuan

Tujuan Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi pertanian yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/ dimanfaatkan oleh *stakeholder* (pengguna);
2. Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi pertanian kepada pengguna;
3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Puslitbang Hortikultura.

2.4. Sasaran Program

Sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya Inovasi Teknologi Hortikultura;
2. Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Puslitbang Hortikultura;

3. Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Puslitbang Hortikultura.

Arah Kebijakan

Arah kebijakan pengembangan agribisnis hortikultura modern berbasis bioindustri dilaksanakan di berbagai bidang, dan yang terkait dengan tupoksi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah:

1. Mengelola dan memanfaatkan SDG hortikultura dalam perakitan VUB;
2. Memfokuskan penyediaan VUB bermutu dengan memanfaatkan SDG yang tersedia;
3. Menyediakan teknologi inovatif berbasis hak kekayaan intelektual (HKI) untuk mengatasi permasalahan lahan suboptimum dan mengantisipasi dampak perubahan iklim;
4. Mengonsolidasikan hasil-hasil penelitian dan memformulasikannya dalam bentuk rakitan teknologi untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang penerapan;
5. Mendorong peningkatan adopsi teknologi melalui diseminasi dan rekomendasi pengembangan inovasi hortikultura untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha;
6. Menganalisis dan menyusun rancangan kebijakan yang terkait dengan permasalahan pengembangan agribisnis hortikultura;
7. Memberdayakan secara optimal kompetensi SDM dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan penyediaan invensi dan pengembangan inovasi sesuai kebutuhan;
8. Mempercepat peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya penelitian hortikultura, melalui perencanaan dan implementasi pengembangan institusi yang berkelanjutan;
9. Memperluas jaringan IPTEK hortikultura, membangun kemitraan dan meningkatkan interaksi dengan pemangku kepentingan untuk menyelenggarakan penelitian tematik, serta mendorong terbangunnya kawasan agribisnis hortikultura berbasis inovasi.

2.5. Program Puslitbang Hortikultura

Puslitbang Hortikultura, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura, sebagai salah satu kegiatan pada "Program Penciptaan Teknologi dan Pertanian Bioindustri Berkelanjutan" (Renstra Kementerian Pertanian 2015-2019). Sejalan dengan program Badan Litbang Pertanian, yang menetapkan kebijakan alokasi sumber daya litbang

menurut fokus komoditas, Puslitbang Hortikultura melakukan penelitian dan pengembangan untuk tanaman cabai, dan bawang merah sebagai produk pertanian penting pengendali inflasi, serta produk hortikultura lainnya yang berorientasi ekspor dan substitusi impor (nanas, manggis, salak, mangga, jeruk, dan tanaman florikultura).

Sasaran utama program penelitian dan pengembangan hortikultura adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya varietas unggul baru (VUB) hortikultura melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian hortikultura modern berkelanjutan
2. Tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi maju dan ramah lingkungan untuk mendukung terwujudnya sistem pertanian hortikultura berkelanjutan.
3. Tersedianya rekomendasi kebijakan hortikultura
4. Terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura
5. Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka

Strategi Litbang Hortikultura

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura dalam kurun waktu 2015 – 2019 ialah sebagai berikut:

A. Sasaran: Tersedianya VUB hortikultura melalui metode konvensional dan inkonvensional, serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian hortikultura modern berkelanjutan.

Strategi:

1. Meningkatkan perakitan dan penyediaan VUB (yang dapat menjawab permasalahan dan preferensi konsumen), benih, dan inovasi sistem perbenihan berdaya saing serta memperkuat unit pengelolaan benih sumber (UPBS);
2. Memanfaatkan teknologi yang bersifat *high technology* untuk analisis genom dan ekspresi gen dalam mempercepat penciptaan VUB hortikultura;
3. Mengembangkan kegiatan penelitian melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait;
4. Memanfaatkan pengembangan teknologi yang telah dilakukan berbagai pihak, termasuk *advanced technology* dalam mempercepat penciptaan teknologi unggul baru mendukung pengembangan hortikultura;

5. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumber daya genetik.

B. Sasaran: Tersedianya Teknologi Produksi Hortikultura yang berbasis teknologi maju dan ramah lingkungan untuk mendukung terwujudnya sistem pertanian hortikultura berkelanjutan.

Strategi:

1. Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna sesuai dengan permasalahan;
2. Menumbuh kembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan yang inovatif;
3. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis kebutuhan konsumen/ pengguna/ *stakeholder*;
4. Pengembangan teknologi berbasis kekayaan sumber daya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan pengembangan di berbagai lingkungan strategis.

C. Sasaran: Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Hortikultura.

Strategi:

1. Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif;
2. Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat responsif;

D. Sasaran: Terselenggaranya Diseminasi Inovasi Hortikultura

Strategi:

1. Meningkatkan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui spektrum *multi channel* kepada seluruh *stakeholders* nasional melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*), maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan hortikultura (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya di luar APBN (*external fundings*);
2. Optimasi dan pengembangan sumber daya manusia dan penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), dan menghasilkan produk hortikultura berwawasan lingkungan, aman dan sehat, serta dihasilkan dalam waktu yang singkat, efisien dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang intensif.

E. Sasaran: Tersedianya jejaring kerja nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka.

Strategi: Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional terutama untuk mewujudkan lembaga litbang hortikultura yang terkemuka;

2.6 Kegiatan Puslitbang Hortikultura

Puslitbang Hortikultura juga melakukan penelitian dan pengembangan kegiatan-kegiatan unggulan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta memiliki daya saing global.

A. Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Cabai

Untuk meningkatkan daya saing produk hortikultura, perakitan VUB saja belum bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Hal tersebut harus ditunjang oleh pemanfaatan *high technology* yang tepat guna. Untuk varietas cabai, dilakukan:

1. Perakitan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) cabai pada lahan suboptimal dan ramah lingkungan;
2. Perakitan teknologi pengendalian hama penyakit tanaman (HPT) untukantisipasi perubahan iklim;
3. Perakitan teknologi pengelolaan *biomassa* cabai untuk konsumsi segar dan pemanfaatan limbah;
4. Perakitan teknologi (*prototype/model*) mekanisasi budidaya, panen dan pascapanen cabai;
5. Perakitan teknologi penanganan segar untuk meningkatkan daya simpan dan penekanan susut hasil cabai, melalui implementasi teknologi kemasan *hurdle*;
6. Perakitan teknologi pengolahan cabai untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah;
7. Perakitan komponen teknologi spesifik lokasi pada wilayah sentra produksi cabai mendukung stabilitas harga;
8. Perakitan teknologi pengelolaan sumber daya lahan, hara, iklim, dan air.

B. Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Bawang Merah

Untuk mendukung daya saing, stabilisasi harga, dan produksi bawang merah, dilakukan:

1. Perakitan Teknologi PTT bawang merah pada lahan suboptimal dan ramah lingkungan;
2. Perakitan teknologi budidaya untuk memperbaiki mutu dan daya simpan benih;
3. Perakitan teknologi pengendalian HPT bawang merah;
4. Perakitan teknologi (*prototype/model*) mekanisasi budidaya, panen dan pascapanen bawang merah;
5. Perakitan teknologi penanganan bawang merah segar untuk memperpanjang masa simpan;
6. Perakitan teknologi pengolahan bawang merah untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah;
7. Perakitan komponen teknologi spesifik lokasi pada wilayah sentra produksi bawang merah;
8. Perakitan teknologi pengelolaan sumber daya lahan, hara, iklim, dan air.

C. Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Hortikultura Lain

Untuk meningkatkan daya saing, ekspor, dan substitusi impor terhadap komoditas hortikultura lain, dilakukan:

1. Perakitan teknologi untuk memperpanjang masa berbuah dan budidaya mangga di lahan suboptimal, serta teknologi produksi jeruk dan krisan adaptif terhadap perubahan iklim;
2. Perakitan dan perbaikan komponen teknologi pengendalian HPT melalui pemanfaatan *bioprospecting*;
3. Perakitan teknologi pascapanen untuk ekspor;
4. Perakitan teknologi minimalisasi kontaminasi logam berat dan pestisida;
5. Perakitan teknologi penanganan segar dan pengolahan buah tropis, serta pemanfaatan limbahnya;
6. Perakitan komponen teknologi komoditas hortikultura unggulan daerah; dan
7. Perakitan teknologi pengelolaan sumber daya lahan, hara, iklim, dan air.

D. Strategi Peningkatan Daya Saing Komoditas Hortikultura Lain

Rekomendasi kebijakan Puslitbang Hortikultura untuk mendukung stabilitas harga dan pasokan cabai dan bawang merah, serta peningkatan daya saing komoditas hortikultura lainnya, dilakukan melalui beberapa kegiatan:

1. Analisis volatilitas harga bawang merah dan cabai mendukung stabilisasi harga bawang merah dan cabai secara nasional;
2. Analisis prospek dan kendala pengembangan sentra produksi cabai dan bawang merah di lahan suboptimal;
3. Kajian efisiensi dan prospek pengembangan teknologi peningkatan daya simpan, serta susut hasil cabai dan bawang merah;
4. Analisis kebijakan pembangunan pertanian wilayah mendukung peningkatan produk, serta produktivitas cabai dan bawang merah;
5. Analisis dan sintesis kebijakan pengembangan dan pengelolaan sumber daya lahan pertanian, serta perubahan iklim;
6. Analisis kebijakan pengembangan kawasan jeruk berbasis peningkatan kesejahteraan petani;
7. Analisis rantai nilai dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah komoditas hortikultura;
8. Analisis kebijakan pembangunan pertanian wilayah, mendukung peningkatan produk dan produktivitas hortikultura lainnya yang merupakan komoditas unggulan daerah.

2.7. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Seluruh program kegiatan Puslitbang Hortikultura terangkum dalam indikator kinerja utama (IKU). Pada tahun 2017, IKU Kementerian Pertanian mengalami revitalisasi sebagai akibat dari hasil penilaian SAKIP Kementerian Pertanian. Perubahan IKU Kementan mengakibatkan perubahan IKU pada level I maupun II. Indikator kinerja utama lama Puslitbang Hortikultura (2015-2017) ditampilkan pada Tabel 1, sedangkan IKU baru Tahun 2018-2019 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2015-2017

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Tersedianya VUB hortikultura dan benih sumber	Jumlah VUB hortikultura yang adaptif terhadap lingkungan Jumlah benih sumber (G0) kentang, Jumlah benih sumber bawang merah, cabai dan sayuran potensial Jumlah benih sumber durian, mangga, manggis, dan buah tropika lainnya Jumlah benih sumber tanaman hias Jumlah benih sumber jeruk dan buah subtropika Benih batang bawah dan batang atas hasil perbanyakan <i>somatic embryogenesis</i> (SE)
2.	Tersedianya teknologi hortikultura menuju pertanian bio-industri	Jumlah teknologi hortikultura menuju pertanian bioindustri

No.	Sasaran	Indikator Kinerja
3.	Tersedianya rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura
4.	Tersedianya jejaring kerja sama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka.	Jumlah kerjasama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka
5.	Terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura	Jumlah diseminasi inovasi hortikultura

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2018-2019

Kegiatan/ Sasaran kegiatan	IKSK
Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)
	Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian & pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan
Meningkatnya kualitas layanan publik Puslitbang Hortikultura	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Puslitbang Hortikultura
Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Puslitbang Hortikultura	jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Puslitbang Hortikultura

Indikator kinerja merupakan bagian yang selaras dengan sasaran yang akan dicapai dengan target per tahun selama tahun 2015-2017 seperti disajikan pada Lampiran 3.

Indikator kinerja beserta target yang terdapat pada Renstra tersebut akan dijadikan sebagai indikator utama pencapaian sasaran kegiatan pada masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura. Sasaran, IKU, Target dan Kebutuhan Pendanaan 2018 – 2019 disajikan pada Lampiran 4.

Perjanjian Kinerja (PK) 2018 disusun setelah disetujui dan diterbitkannya DIPA 2018. Perjanjian kinerja ini merupakan komitmen perjanjian kerja sebagai tolak ukur keberhasilan dan menjadi dasar penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja Puslitbang Hortikultura pada akhir tahun anggaran. Jumlah anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura berdasarkan Perjanjian Kinerja sebesar Rp138.187.558.000,- (Seratus tiga puluh delapan miliar seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Perjanjian kinerja

Puslitbang Hortikultura mengalami dua kali revisi, yaitu PK pertama terbit pada bulan Januari dan PK kedua pada bulan Juli 2018. Perubahan PK tersebut dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2018

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	197.00 jumlah
		Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	100.00 %
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2.00 rekomendasi
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta unit pelaksana teknis (UPT) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	3.00 skala Likert
3.	Terwujudnya akntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	0.00 jumlah temuan

Sumber: Perjanjian Kinerja Revisi 5 Juli 2018

BAB III



Akuntabilitas Kinerja

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Keberhasilan pencapaian kinerja Puslitbang Hortikultura disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Puslitbang Hortikultura melakukan pemantauan terhadap kegiatan litbang tanaman hortikultura secara berkala, yaitu setiap bulan (Laporan fisik bulanan), triwulan (Laporan Renaksi), dan tengah tahun (Laporan Tengah Tahun). Setiap satker dilakukan *updating* realisasi keuangan yang dilakukan setiap minggu (hari Jumat) atau setiap akan dilaksanakannya rapat pimpinan (Rapim B) di Badan Litbang Pertanian melalui aplikasi i-monev serta penerapan Permenkeu No. 214 tahun 2017, e-SAKIP, e-Monev Bappenas setiap bulan. Keberhasilan pencapaian sasaran juga didorong oleh dukungan manajemen penelitian, baik aspek pelayanan keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dan sarana penelitian. Juga didukung kegiatan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) lingkup Puslitbang Hortikultura.

Indikator keberhasilan kinerja Puslitbang Hortikultura berdasarkan kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target), sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan empat kategori keberhasilan, yaitu (1) **sangat berhasil** : ≥ 100 persen; (2) **berhasil** : 80 - <100 persen; (3) **cukup berhasil** : 60 - <80 persen; dan **tidak berhasil** : <60 persen. Berdasarkan kategori keberhasilan, terlihat bahwa rerata capaian kinerja Puslitbang Hortikultura pada tahun 2018 sebesar 102,56% yang masuk ke dalam kategori **sangat berhasil** yang berarti bahwa secara umum sasaran telah dapat dicapai.

3.1. Analisis Kinerja

Capaian kinerja Puslitbang Hortikultura berbasis *outcome* dalam 5 tahun terakhir sesuai target yang telah ditetapkan berdasarkan manfaat dari *output* yang dihasilkan. Dengan demikian, *output* tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna terutama petani dan swasta secara optimal. Puslitbang Hortikultura mempunyai tiga sasaran kegiatan dengan lima indikator kinerja. Realisasi capaian per *output* (kinerja) Puslitbang Hortikultura tahun 2018 yang mendukung perjanjian kinerja Puslitbang Hortikultura dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2018

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase %
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	197 jumlah	197	100
		Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	100%	105,12%	105,12
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2 rekomendasi	2	100
2.	Meningkatkan kualitas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta UPT di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	3 skala Likert	3,23	107,67
3.	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi secara berulang (lima aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	0 jumlah temuan	-	NA

Dalam upaya pencapaian target PK Puslitbang Hortikultura, telah dilakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik melalui mekanisme monitoring dan evaluasi kegiatan lingkup Puslitbang Hortikultura dengan menyusun laporan kegiatan utama, dan laporan rencana aksi, yang selanjutnya disampaikan ke Badan Litbang Pertanian secara periodik.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018

Analisis capaian dan evaluasi kinerja Puslitbang Hortikultura tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1 :	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura
-----------------------------	--

Untuk mencapai sasaran kegiatan pertama, diukur dengan tiga indikator kinerja yaitu; 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); 2) Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan; dan 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Capaian dari masing-masing indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Indikator kinerja pertama yaitu jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), realisasi dari indikator tersebut disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Realisasi Indikator Kinerja Pertama

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	197	197	100
terdiri dari tanaman:			
▪ Sayuran	42	42	100
▪ Buah tropika	68	68	100
▪ Hias	59	59	100
▪ Jeruk dan buah subtropika	28	28	100

Berdasarkan sasaran kegiatan pertama dengan indikator jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) menunjukkan ketercapaian sebanyak 197 teknologi yang memanfaatkan dalam kurun waktu 5 tahun (100%) dengan kategori **sangat berhasil**. Indikator ini didasarkan pada pemanfaatan VUB maupun teknologi oleh *stakeholders*. Hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam bentuk VUB yang dilepas balai penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura dan sudah terdistribusi ke kelompok tani, dinas pertanian dan balai pengkajian teknologi pertanian (BPTP) di seluruh Indonesia. Daftar ketercapaian jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) secara lengkap terdapat pada Lampiran *Evidence*.

Ketercapaian pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan hortikultura ini tidak terlepas dari ketercapaian dari setiap komoditas. Seratus sembilan puluh tujuh teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) berasal dari:

- a. Empat puluh dua teknologi tanaman sayuran yang dimanfaatkan terdiri dari: cabai delapan varietas, mentimun dua varietas, kacang panjang satu varietas, buncis rambat tiga varietas, kangkung satu varietas, buncis tegak tiga varietas, bawang merah 10 varietas dan kentang 14 varietas;
 - b. Enam puluh delapan teknologi tanaman buah tropika yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir). Pada tahun 2015 terdapat 12 hasil penelitian yang dimanfaatkan, terdiri dari enam komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (avokad, durian, mangga, manggis, sirsak ratu, dan pisang), lima kegiatan pendampingan teknologi (pembentukan kebun contoh tanaman buah naga di BKK Kabupaten Bintan, pengembangan salak Sari Intan di Kabupaten Bintan, pembentukan kebun contoh tanaman pisang di CV. Kiniko Batu Sangkar Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat, budidaya manggis di Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Riau, dan budidaya tanaman buah pada kebun Pondok Pesantren Darussalam Madrasah Tarbiyah Islamiyah Aur Duri), dan satu teknologi (teknologi pengendalian OPT dan teknologi pemupukan pada buah naga). Pada tahun 2016 terdapat tujuh hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari lima komoditas benih buah tropika yang terdistribusi (avokad, mangga, durian, manggis, dan sirsak) dan dua varietas pisang (varietas Ayam dan Raja Kinalun) yang dikembangkan di Tanah Datar. Pada tahun 2017 terdapat 38 hasil penelitian yang dimanfaatkan, yang terdiri dari 38 varietas dari tujuh komoditas benih buah tropika yang terdistribusi yaitu: lima varietas mangga, satu varietas pepaya, 16 varietas durian, empat varietas manggis, satu varietas sirsak, tujuh varietas avokad, dan empat varietas pisang. Pada tahun 2018 terdapat 11 komoditas distribusi benih buah tropika, yaitu avokad, pisang, manggis, salak, sirsak, durian, mangga, pepaya, sukun, petai, dan jengkol;
 - c. Lima puluh sembilan hasil penelitian tanaman hias yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) merujuk pada pemanfaatan benih VUB tanaman hias oleh UPBS kepada pengguna. Berdasarkan data distribusi benih krisan periode tahun 2014 - 2018 menunjukkan bahwa tahun 2014 telah dimanfaatkan sejumlah 41 VUB, tahun 2015 sebanyak 47 VUB, tahun 2016 sebanyak 56 VUB, tahun 2017 sebanyak 57 VUB, dan tahun 2018 sebanyak 59. Dengan demikian, pemanfaatan VUB krisan dalam 5 tahun terakhir mencapai 59 VUB (tahun 2018).
 - d. Dua puluh delapan hasil penelitian tanaman jeruk dan buah subtropika yang dimanfaatkan (akumulasi lima tahun terakhir) meliputi VUB dan teknologi terapan serta laboratorium yang telah dimanfaatkan oleh pengguna teknologi tersebut.
2. Indikator kinerja kedua yaitu rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan

pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan, realisasi dari indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 6. Indikator Kinerja Kedua

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	%
Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	100	105,12	105,12
terdiri dari tanaman:			
▪ Sayuran	100	100	100
▪ Buah tropika	100	99	99
▪ Hias	100	132,25	132,25
▪ Jeruk dan buah subtropika	100	100	100

Capaian rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan telah melebihi target, yaitu 105,12% dengan kategori **sangat berhasil**. Total kegiatan penelitian di Puslitbang Hortikultura sebanyak 24 rencana penelitian tingkat peneliti (RPTP) yang terdiri dari tanaman sayuran 10 kegiatan, tanaman buah tropika enam kegiatan, tanaman jeruk dan buah subtropika empat kegiatan dan tanaman hias empat kegiatan. Dari seluruh kegiatan tersebut mendapatkan total rasio hasil penelitian dan pengembangan sebesar 25,23 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian Rasio Hasil Penelitian Puslitbang Hortikultura

Uraian	Jumlah RPTP	Output RPTP	Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan (%)
Lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	24	25,23	105,12
terdiri dari tanaman:			
▪ Sayuran	10	10	100
▪ Buah tropika	6	5,94	99
▪ Hias	4	5,29	132,25
▪ Jeruk dan buah subtropika	4	4	100

Ketercapaian dari indikator ini tidak terlepas dari ketercapaian dari setiap komoditas, yaitu: tanaman sayuran, tanaman buah tropika, tanaman hias serta tanaman jeruk dan buah subtropika. Secara terinci maka hasil kegiatan dari tanaman sayuran dan tanaman jeruk dan buah subtropika sesuai

dengan target 100%, artinya seluruh target *output* dari penelitian tahun 2018 seluruhnya dapat tercapai. Capaian kegiatan dari tanaman hias sebesar 132,25%, hal ini didukung dengan meningkatnya *output* yang dihasilkan dari penelitian Perakitan dan Pengembangan VUB Krisan yang ditargetkan menghasilkan tujuh VUB berhasil tercapai 16 VUB. Sedangkan untuk tanaman buah tropika memiliki capaian sebesar 99% dengan kategori berhasil. Ketidaktercapaian sebesar 1% pada tanaman buah tropika ini dikarenakan adanya kegiatan yang belum tercapai *output*-nya yang disebabkan oleh: a) adanya kendala di lapangan seperti tidak semua data diperoleh karena mangga tidak semuanya berbuah; b) penelitian masih dalam proses seperti analisis di laboratorium; c) buah belum berbuah karena panen tertunda disebabkan karena buah masak yang sesuai indeks panen belum cukup untuk semua perlakuan. Hasil secara lengkap capaian untuk masing-masing komoditas terdapat pada Lampiran *Evidence*.

Dari seluruh *output* yang dihasilkan dari RPTP Puslitbang Hortikultura terdapat dua jenis *output* yang merupakan kegiatan utama yaitu VUB dan teknologi. Dari seluruh kegiatan penelitian yang ada, Puslitbang Hortikultura telah menargetkan 19 VUB (tiga tanaman sayuran, dua tanaman buah tropika, 13 tanaman hias, serta satu tanaman jeruk dan buah subtropika). Sedangkan teknologi ditargetkan sejumlah 14 teknologi yang terdiri dari (enam teknologi tanaman sayuran, dua teknologi tanaman buah tropika, satu teknologi tanaman hias, serta satu teknologi tanaman jeruk dan buah subtropika). Secara lengkap capaian kinerja VUB dan teknologi hortikultura adalah sebagai berikut:

A. Capaian VUB Tanaman Hortikultura

Tabel 8. Capaian VUB Tanaman Hortikultura

Output yang dihasilkan	Target	Realisasi	Persentase %
Jumlah VUB Hortikultura	19	31	163,16
Terdiri dari teknologi tanaman :			
- Sayuran	3	3	100
- Buah tropika	2	3	150
- Hias	13	22	169,23
- Jeruk dan buah subtropika	1	3	300

Pada tahun 2018 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan VUB melebihi target, yaitu 31 VUB dengan realisasi capaian sebesar 163,16% dari target 19 VUB dengan kategori sangat berhasil. Keberhasilan capaian VUB hortikultura didukung oleh capaian realisasi kinerja setiap komoditas. Capaian tanaman hias sebesar 169,23% disebabkan karena untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders* terhadap varietas unggul sesuai permintaan pasar yang terus meningkat maka difokuskan untuk perakitan komoditas prioritas. Sehingga target awal yang telah ditetapkan sebanyak 19 VUB diupayakan untuk terpenuhi walaupun adanya refocusing anggaran. Selain itu seluruh anggaran yang tersisa digunakan untuk

mendukung tersedianya perakitan varietas unggul tersebut. Capaian tanaman jeruk dan buah subtropika sebesar 300% dikarenakan untuk memenuhi target Renstra (2015-2019) sebanyak 10 VUB. Target VUB 2018 rencananya 1 VUB yaitu Montaji Agrihorti (jeruk Lemon), namun ternyata 2 VUB yang direncanakan akan dilepas tahun 2019 telah terbit SK nya pada tahun 2018, sehingga VUB 2018 menjadi 3 VUB. Saat ini telah tercapai 6 VUB, sehingga kekurangan 4 VUB direncanakan akan terpenuhi di tahun 2019. Capaian VUB tanaman buah tropika sebesar 150% dikarenakan terdapat penambahan 1 VUB yang merupakan target tahun 2019, namun dalam pelaksanaannya dapat tercapai diakhir tahun 2018.

Status ke 31 VUB hortikultura tersebut adalah sebagai berikut: (a) VUB tanaman sayuran dengan target tiga VUB telah tercapai tiga VUB (100%) yaitu VUB bawang merah dengan nama Ambassador Agrihorti, VUB cabai merah keriting (tahap penyusunan makalah) dan VUB kentang cocok sebagai bahan baku olahan dengan nama Papita Agrihorti (tahap pendaftaran); (b) VUB tanaman buah tropika dari target dua VUB, capaian realisasi sebesar tiga VUB (150%) dan masih dalam proses pendaftaran ke perlindungan varietas tanaman (PVT), yaitu VUB mangga Agrimania dalam proses pendaftaran ke PVT, VUB mangga Kraton Agrihorti yang saat ini berkas pendaftaran telah dikirim ke PVT dan menunggu proses evaluasi, serta VUB mangga Denarum dalam proses penyusunan naskah uji keunggulan varietas; (c) VUB tanaman hias telah terealisasi melebihi target, yaitu berjumlah 16 VUB (123,08%) dan dalam proses pendaftaran di pendaftaran varietas tanaman dan perizinan pertanian (PVTTP) Kementerian Pertanian terdiri atas 14 VUB krisan potong (krisan PN-1 Agrihort, PN-2 Agrihort, PN-3 Agrihort, PN-4 Agrihort, PN-5 Agrihort, PN-6 Agrihort, PN-7 Agrihort, PN-8 Agrihort, PN-9 Agrihort, PN-10 Agrihort, krisan Dewani Agrihorti, Suryandhari Agrihorti, Arshanti Agrihorti, dan Krisan Ratimaya); dua VUB krisan pot, yaitu krisan Cyra Agrihorti dan krisan Varisha Agrihorti; serta enam VUB anggrek Cymbidium (anggrek Cymbidium Mierra Agrihorti, Cymbidium Tortilla Agrihorti, Anggrek Dendrobium Bertha Chong Kumala Agrihorti, Anggrek Dendrobium Sania Agrihorti, Anggrek Paphiopedilum Mauredi Agrihorti, Anggrek Paphiopedilum Tonsina Agrihorti); (d) VUB tanaman jeruk terealisasi melebihi target, tiga VUB (300%) yaitu VUB tanaman jeruk lemon Montaji Agrihorti, pamelu MTR 19, dan keprok Topazindo Agrihorti. Adapun keunggulan tiga puluh satu VUB hortikultura yang dihasilkan Puslitbang Hortikultura pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- 1. VUB bawang merah dengan nama Ambassador Agrihorti (Gambar 1),** mempunyai keunggulan agak tahan terhadap penyakit antraknos (*Colletotricum gleosporoides*) dengan diameter ungu besar, warna umbi menarik ungu tua (*Greyed-purple Group* RHS 187 C). Status VUB ini sedang dalam proses cetak SK Pemberian Tanda Daftar Varietas Tanaman Hortikultura.
- 2. VUB cabai merah (Gambar 2),** masih dalam tahap penyusunan makalah, varietas ini merupakan cabai keriting hibrida provitas tinggi dengan hasil 18,6 ton/ha.

3. **VUB kentang Papita Agrihorti (Gambar 3)**, cocok sebagai bahan baku olahan dan mempunyai keunggulan sesuai dengan kebutuhan industri *french fries*.
4. **VUB mangga Agrimania (Gambar 4)**, dengan keunggulan ukuran buah besar (771-1.500 g), produksi tinggi (450-600 kg/pohon/tahun; dalam 1 tahun panen tiga kali).
5. **VUB mangga Kraton Agrihorti (Gambar 5)**, dengan keunggulan memiliki produktivitas tinggi, perakaran lebat, dan biji besar.
6. **VUB mangga Denarum (Gambar 6)**, mempunyai keunggulan produksi tinggi, serat rendah, porsi *edible* tinggi (72,99-80,32%), tekstur daging buah kenyal, dan aroma harum.
7. **Krisan PN-1 Agrihort (Gambar 7)**, memiliki tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal dan resisten penyakit karat.
8. **Krisan PN-2 Agrihort (Gambar 8)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat, serta tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
9. **Krisan PN-3 Agrihort (Gambar 9)**, mempunyai keunggulan resisten penyakit karat serta tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
10. **Krisan PN-4 Agrihort (Gambar 10)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat.
11. **Krisan PN-5 Agrihort (Gambar 11)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat.
12. **Krisan PN-6 Agrihort (Gambar 12)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat, serta tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
13. **Krisan PN-7 Agrihort (Gambar 13)**, memiliki tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal, serta resisten penyakit karat.
14. **Krisan PN-8 Agrihort (Gambar 14)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat, tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
15. **Krisan PN-9 Agrihort (Gambar 15)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat, serta tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
16. **Krisan PN-10 Agrihort (Gambar 16)**, memiliki keunggulan resisten penyakit karat, tangkai kuntum bunga relatif panjang sehingga tidak perlu *pemotesan* kuncup bunga terminal.
17. **Krisan Dewani Agrihorti (Gambar 17)**, memiliki keunggulan warna bunga pita kuning cerah (*Yellow Group 3 A*) dengan ukuran bunga yang kecil.

- 18. Krisan Suryandhari Agrihorti (Gambar 18)**, memiliki keunggulan warna bunga yang kontras antara bunga pita dan piringan bunga.
- 19. Krisan Arshanti Agrihorti (Gambar 19)**, memiliki keunggulan perpaduan warna yang kontras antara warna bunga pita oranye (*Orange Group 29 B*) dengan warna piringan bunga hijau cerah (*Yellow-green Group 144 B*), jumlah kuntum bunga banyak, serta *vase life* panjang.
- 20. Krisan Ratimaya Agrihorti (Gambar 20)** memiliki keunggulan warna yang kontras antara bunga pita dan piringan bunga serta jumlah kuntum bunga yang cukup banyak.
- 21. Krisan Varisha Agrihorti (Gambar 21)**, memiliki keunggulan perpaduan warna kuntum bunga yang kontras antara warna bunga pita ungu tua dengan warna piringan bunga kuning dan dapat dibudidayakan tanpa zat penghambat tumbuh/alar.
- 22. Krisan Pot Cyra Agrihorti (Gambar 22)**, memiliki keunggulan warna kuntum bunga kuning cerah dengan warna piringan bunga tabung yang juga cerah yaitu kuning oranye.
- 23. Anggrek *Cymbidium* Mierra Agrihorti (Gambar 23)**, memiliki keunggulan warna bunga cerah, ukuran besar, berbunga setahun tiga kali.
- 24. Anggrek *Cymbidium* Tortilla Agrihorti (Gambar 24)**, memiliki keunggulan kuntum bunga cukup banyak dan warnanya yang tergolong unik dan kuntum bunganya *flat*/tidak melengkung.
- 25. Anggrek *Dendrobium* Bertha Chong Kumala Agrihorti (Gambar 25)**, memiliki keunggulan bunga tahan lama.
- 26. Anggrek *Dendrobium* Sania Agrihorti (Gambar 26)**, memiliki keunggulan tangkai bunganya tegak dan kokoh sesuai untuk bunga potong.
- 27. Anggrek *Paphiopedilum* Mauredi Agrihorti (Gambar 27)**, memiliki keunggulan ukuran bunga besar.
- 28. Anggrek *Paphiopedilum* Tonsina Agrihorti (Gambar 28)**, memiliki keunggulan kesegaran bunga pada tanaman cukup lama.
- 29. VUB jeruk Montaji Agrihorti (Gambar 29)**, memiliki keunggulan warna buah hijau sampai kuning, berbiji sedikit (*seedless*), mudah dibudidayakan, serta kuantitas berbunga dan berbuah tinggi.
- 30. Jeruk pamelio MTR 19 (Gambar 30)**, memiliki keunggulan bentuk buah *spheroid-pyriform* dan warna daging buah merah, rasa manis tanpa getir - manis sedikit getir, kandungan air 83,84-89,9 %, kadar gula 9–11,3°brix, Kandungan vit C 22,52–45,68 mg/100 g, kadar asam 0,37–0,57 %.
- 31. Jeruk keprok Topazindo Agrihorti (Gambar 31)**, memiliki keunggulan buah ukuran besar (366–453 g), kulit buah kuning kehijauan dengan permukaan kasar berpori, berbiji sedikit dan dapat berbuah sepanjang tahun, produksi 21,96–43,03 kg, kandungan air 90–95%, total padatan terlarut/ *total dissolved solids* (TDS) 11–12°brix, kadar asam 2,14 –3,84 %, kandungan vit C (mg/100g) 17,1–17,2 mg, daya simpan pada suhu rerata 28°C 46–53 hari.



Gambar 2. VUB Cabai Merah



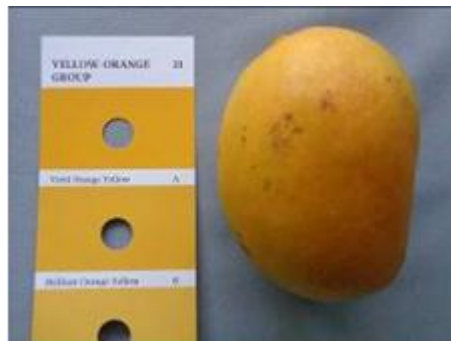
Gambar 1. Bawang Merah
Ambasador Agrihorti



Gambar 3. Kentang varietas Papita Agrihorti



Gambar 4. VUB Mangga Agrimania



Gambar 5. VUB Mangga Kraton Agrihorti



Gambar 6. VUB Mangga Denarum Agrihorti



Gambar 7. Krisan PN-1 Agrihort



Gambar 8. Krisan PN-2 Agrihort



Gambar 9. Krisan PN-3 Agrihort



Gambar 10. Krisan PN-4 Agrihort



Gambar 11. Krisan PN-5 Agrihort



Gambar 12. Krisan PN-6 Agrihort



Gambar 13. Kisan PN-7 Agrihort



Gambar 14. Kisan PN-8 Agrihort



Gambar 15. Kisan PN-9 Agrihort



Gambar 16. Kisan PN-10 Agrihort



Gambar 17. Kisan Dewani Agrihorti



Gambar 18. Kisan Suryandhari Agrihorti



Gambar 19. Kisan Arshanti Agrihorti



Gambar 20. Kisan Ratimaya Agrihorti



Gambar 21. Kisan Varisha Agrihorti



Gambar 22. Kisan Pot Cyra Agrihorti



Gambar 23. Anggrek *Cymbidium*
Mierra Agrihorti



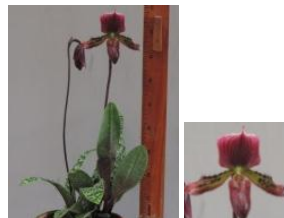
Gambar 24. Anggrek *Cymbidium*
Tortilla Agrihorti



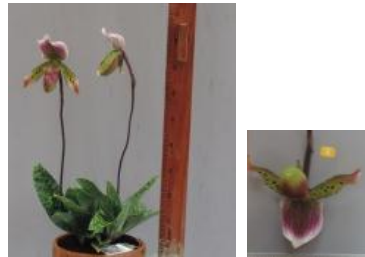
Gambar 25. Anggrek *Dendrobium*
Bertha Chong Kumala
Agrihorti



Gambar 26. Anggrek *Dendrobium*
Sania Agrihorti



Gambar 27. Anggrek *Paphiopedilum*
Mauredi Agrihorti



Gambar 28. Anggrek *Paphiopedilum*
Tonsina Agrihorti



Gambar 29. Jeruk Montaji Agrihorti



Gambar 30. VUB Jeruk Pamelom MTR 19



Gambar 31. VUB Jeruk Keprok Topazindo Agrihorti

B. Capaian Teknologi Tanaman Hortikultura

Tabel 9. Capaian Teknologi Tanaman Hortikultura

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Teknologi Hortikultura Berbasis Pertanian Bioindustri	11	11	100
Terdiri dari teknologi tanaman :			
- Sayuran	6	6	100
- Buah tropika	2	2	100
- Hias	2	2	100
- Jeruk dan buah subtropika	1	1	100

Pada tahun 2018 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan teknologi sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 11 teknologi (100%) dengan kategori **sangat berhasil**. Keberhasilan capaian teknologi hortikultura didukung oleh capaian realisasi kinerja setiap komoditas. Teknologi yang dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut: (1) Paket Teknologi Produksi Lipat Ganda (Proliga) Bawang Merah 40 ton/ha asal *True Shallot Seed* (TSS) di Dataran Rendah (DR) (Gambar 32); (2) Paket Teknologi Produksi Cabai Dengan Produktivitas > 20 ton/ha (Gambar 33); (3) Teknologi Prosesing Bawang Merah (TSS) dan Cabai (Gambar 34); (4) Teknologi Perbenihan Bawang Merah Melalui Biji Botani TSS (Gambar 35); (5) Teknologi Produksi Kubis Menuju Kualitas Ekspor (Gambar 36); (6) Teknologi Produksi Bawang Putih Menuju Produktivitas 20 ton/ha (Gambar 37); (7) Teknologi Pengelolaan Air dan Pemupukan Terpadu yang Efisien Mendukung *Off Season* Mangga (Gambar 38); (8) Pengendalian Kutu Putih dan Penyakit Antraknos Mangga Menggunakan Pestisida Nabati yang Efektif, Efisien dan Ramah Lingkungan (Gambar 39); (9) Teknologi Percepatan Produksi Benih Anggrek *Dendrobium* Melalui Peningkatan Laju Proliferasi Kalus/Plb (Gambar 40); (10) Teknologi Percepatan Produksi Benih Anggrek *Phalaenopsis* Melalui Peningkatan Laju Proliferasi Kultur (kalus/embrio/tunas) (Gambar 41); (11) Uji PUKAP JESTRO-TBM pada Tanaman Jeruk Siam SITARA Tahun II dan Perakitan Pupuk Lengkap *Slow Release* untuk Tanaman Jeruk yang Sudah Menghasilkan (TM) (Gambar 42).



Gambar 32. Kegiatan teknologi produksi lipat ganda (proliga) bawang merah 40 ton/ha asal TSS



Gambar 33. Paket teknologi produksi cabai dengan produktivitas > 20 ton/ha



Gambar 34. Teknologi prosesing bawang merah (TSS) dan cabai



Gambar 35. Kegiatan Teknologi perbenihan bawang merah melalui biji botani (TSS)



Gambar 36. Teknologi produksi kubis menuju kualitas ekspor



Gambar 37. Teknologi produksi bawang putih menuju produktivitas 20 ton/ha



Gambar 38. Aplikasi kompos dan pupuk NPK pada tanaman mangga di lapangan.



Gambar 39. Proses penyemprotan dengan pestisida nabati pada teknologi pengendalian kutu putih dan penyakit antraknosa



Gambar 40. Teknologi percepatan produksi benih anggrek Dendrobium melalui peningkatan laju proliferasi kalus/plb



Gambar 41. Teknologi percepatan produksi benih anggrek *Phalaenopsis* melalui peningkatan laju proliferasi kultur



Gambar 42. A. Perbandingan pertumbuhan tanaman hasil pemupukan campuran, pupuk NPK, 75% Pukap Jestro, dan 100% Pukap Jestro; B. Prototipe PUKAP Jestro-TM

3. Indikator ketiga untuk mencapai sasaran kegiatan pertama diukur dengan satu indikator kinerja, yaitu jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura. Capaian realisasi indikator rekomendasi dapat dilihat sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura	2 rekomendasi	2	100

Pada tahun 2018 capaian realisasi kinerja dari indikator rekomendasi kebijakan litbang hortikultura mencapai dua rekomendasi telah sesuai dengan yang ditargetkan (100%), kategori **sangat berhasil**. Kedua rekomendasi tersebut terkait dengan: 1) Kajian Mengenai Penetapan Harga Acuan Pembelian Bawang Putih di Tingkat Petani; 2) Pengembangan Komoditas Bawang Merah di Kabupaten Malaka Daerah Perbatasan dengan Timor Leste. Rekomendasi terkait penetapan harga acuan bawang putih sudah sampai pada tahap pengiriman

policy brief ke Direktorat Jenderal Hortikultura dan telah mendapatkan nota pengiriman, sedangkan untuk rekomendasi Pengembangan Komoditas Bawang Merah di Daerah Perbatasan sedang dalam proses finalisasi *policy brief* (draft terlampir pada Lampiran *Evidence*) dan telah dilakukan diskusi dengan narasumber saat *workshop* pada bulan Desember 2018. Hal yang menyebabkan belum dikirimkannya *policy brief* dikarenakan kegiatan ini baru selesai panen pada bulan Oktober 2018, kemudian dilakukan evaluasi untuk mendapatkan data panen dan pascapanen pada awal Desember 2018. Sehingga *policy brief* baru dapat diselesaikan pada bulan Januari 2019 dan rencana dikirimkan kepada *stakeholders* pada bulan Februari 2019. Secara lengkap rekomendasi kebijakan litbang hortikultura yang dihasilkan tersebut adalah:

1. Selama ini sekitar 95% dari konsumsi bawang putih di Indonesia berasal dari impor. Menteri Pertanian mencanangkan tahun 2021 Indonesia harus swasembada bawang putih. Untuk mencapai swasembada tersebut dibutuhkan paling sedikit 73.000 ha pertanaman bawang putih dengan produktivitas rata-rata 8,35 ton/ha. Upaya pengembangan ini dilakukan menggunakan APBN, pengembangan oleh importir yang akan mengajukan RIPH, dan pengembangan swadaya oleh petani. Program pengembangan bawang putih menyebabkan harga bawang putih lokal di tingkat petani melonjak karena banyak pihak membutuhkan bawang putih untuk dijadikan benih. Direktur Jenderal Hortikultura kemudian mengeluarkan surat edaran mengenai harga acuan pembelian bawang putih di tingkat petani. Surat edaran ini menjadi polemik di tingkat pelaksana program dan petani karena dirasakan tidak menguntungkan.

Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan di antaranya:

- a. Harga acuan bawang putih yang dikeluarkan agar dapat ditinjau kembali dengan dasar biaya produksi, produktivitas, kondisi pasar yang ada pada saat ini, dan keuntungan layak yang diperoleh petani. Di luar kabupaten penghasil utama bawang putih, produktivitas bawang putih secara nasional hanya sekitar 8,3 ton/ha.
- b. Keuntungan layak untuk petani sebaiknya setara dengan keuntungan berusaha komoditas lain atau lebih tinggi dari upah minimum regional (UMR) setempat. Untuk mengamankan harga benih guna mendukung swasembada bawang putih nasional maka perlu ditetapkan harga acuan maksimal untuk benih bawang putih.
- c. Berdasarkan analisis sensitivitas yang telah dilakukan terhadap harga benih, maka dapat direkomendasikan harga acuan bawang putih
- d. h dalam bentuk konde basah antara Rp15.000,00–17.000,00/kg dan harga acuan benih bawang putih antara Rp49.000,00–53.000,00/kg.
- e. Jaminan terhadap kepastian harga juga perlu diberikan kepada petani agar petani bergairah untuk menanam bawang putih. Terdapat komoditas lain sebagai pesaing bawang putih, seperti kentang di Lombok Timur serta cabai di Magelang dan Temanggung yang ditanam pada musim yang sama. Apabila jaminan harga yang layak tidak dapat diberikan kepada

petani maka dikhawatirkan petani akan beralih kepada komoditas lain yang lebih menjanjikan.

2. Pembangunan wilayah perbatasan menjadi salah satu prioritas pemerintah dan Kementerian Pertanian melalui program khusus yaitu Pengembangan Lumbung Pangan Berorientasi Ekspor (PLPBE) di Wilayah Perbatasan (WP). Kabupaten Malaka NTT merupakan wilayah perbatasan dengan Timor Leste. Sejak tahun 2016 kabupaten ini mewujudkan konsep revolusi pertanian Malaka (RPM) yang bertujuan untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat. Bawang merah merupakan salah satu komoditas yang berpeluang untuk dikembangkan berdasarkan kondisi agroekosistem, peluang pasar, dan minat petani. Untuk menunjang pengembangan bawang merah telah dilakukan kajian dengan metode analisis *strengths, weaknesses, opportunities, threats* (SWOT). Hasilnya menunjukkan bahwa strategi pengembangan bawang merah di Kabupaten Malaka adalah dengan memanfaatkan peluang yang ada melalui pengurangan kelemahan dan meminimalkan ancaman. Mengurangi kelemahan dan meminimalkan ancaman yang ada dapat dilakukan melalui pelatihan budidaya dan pascapanen bawang merah bagi para petani, pemberian subsidi benih dan sarana produksi, pembinaan penangkar benih untuk swasembada benih bermutu (bersertifikat), pengaturan pola tanam agar suplai dan permintaan seimbang, penerapan inovasi teknologi yang efisien dan efektif, serta perbaikan infrastruktur (jalan dan irigasi).

**Sasaran
Kegiatan 2 :**

Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Sasaran kegiatan kedua yaitu Meningkatkan Kualitas Layanan Publik Puslitbang Hortikultura. Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta UPT di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, serta mempercepat upaya pencapaian sasaran terhadap kinerja aparatur negara dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik. Survei IKM dilaksanakan secara berkala, yaitu pada semester I (Januari – Juli 2018) dan semester II (Agustus – Desember 2018) dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja layanan di lingkup Puslitbang Hortikultura sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Untuk menganalisis hasil pengukuran secara keseluruhan pada tahun 2018 semester I dan II ditampilkan indeks kepuasan untuk sembilan unsur penilaian hasil pengukuran IKM Puslitbang Hortikultura periode (Januari–Juni) dan semester II (Juli–Desember) tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Pengukuran Sembilan Unsur Pelayanan dalam IKM Puslitbang Hortikultura

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
		Semester I	Semester II
1.	Persyaratan	3,17	2,93
2.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	3,12	2,93
3.	Waktu penyelesaian	3,09	3,04
4.	Biaya/tarif	3,18	3,73
5.	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3,13	3,02
6.	Kompetensi pelaksana	3,15	3,18
7.	Perilaku pelaksana	3,07	3,00
8.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3,15	3,09
9.	Sarana dan prasarana	3,21	3,12
Nilai rerata tertimbang unsur		3,14	3,12
Nilai IKM		78,53 (BAIK)	78,06 (BAIK)

Tabel 11. Nilai Kategori IKM Unit Pelayanan

IKM Unit Pelayanan		
Kategori		Nilai IKM
A	Sangat Baik	: 88,31 – 100,00
B	Baik	: 76,61 – 88,30
C	Kurang Baik	: 65,00 – 76,60
D	Tidak Baik	: 25,00 – 64,99

Hasil pengukuran IKM Puslitbang Hortikultura dilakukan terhadap 100 orang responden, dengan nilai rerata tertimbang unsur sebesar 3,13 berdasarkan penilaian pada semester I dan semester II. Kemudian nilai rerata tertimbang unsur dikalikan dengan nilai penimbang sebesar 25, sehingga didapatkan nilai IKM sebesar 78,25. Berdasarkan nilai mutu pelayanan nilai tersebut termasuk dalam kategori baik.

Tabel 12. Nilai IKM UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura

No	Unit Kerja	Target Unsur Pelayanan (Skala Likert)	Realisasi Unsur Penilaian (Skala Likert)	Nilai IKM	Persentase Capaian (%)	Kategori Penilaian
Lingkup Puslitbanghorti		3,00	3,23	80,90	107,67	Baik
Secara terinci:						
1	Puslitbang Hortikultura	3,00	3,13	78,25	104,33	Baik
2	Balitsa	3,42	3,27	81,75	95,61	Baik
3	Balitbu Tropika	3,68	3,47	86,75	94	Baik
4	Balithi	3,00	3,17	79,25	105,66	Baik
5	Balitjestro	3,00	3,14	78,52	104,66	Baik

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan indikator kinerja IKM atas layanan publik lingkup Puslitbang Hortikultura mendapatkan nilai rerata tertimbang unsur sebesar 3,23 dengan persentase capaian sebesar 107,67% dari target IKU sebesar 3 skala Likert dengan **kategori sangat berhasil** dan nilai IKM sebesar 80,90 dengan **kategori penilaian IKM Baik**.

Secara terinci, IKM Puslitbang Hortikultura memiliki nilai rerata tertimbang unsur sebesar 3,13 (capaian 104,33%) dan nilai IKM sebesar 78,25, IKM Balai Penelitian Tanaman Sayuran memiliki nilai rerata tertimbang unsur sebesar 3,42 (capaian 95,61%) dan nilai IKM sebesar 81,75. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika memperoleh nilai rerata tertimbang unsur IKM sebesar 3,47 (capaian 94%) dan nilai IKM sebesar 86,75. Balai Penelitian Tanaman Hias memperoleh nilai rerata unsur penilaian sebesar 3,17 (capaian 105,66%) dan nilai IKM sebesar 79,25. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika memperoleh nilai rerata tertimbang unsur sebesar 3,14 (capaian 104,66%) dan nilai IKM sebesar 78,52. Kuesioner survei IKM dapat dilihat pada Lampiran *Evidence*.

Sasaran Kegiatan 3 :

Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura memiliki target 0 jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi secara berulang. Untuk mencapai sasaran tersebut diukur melalui lima aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja di lingkup Puslitbang Hortikultura sesuai dengan PermenPan RB Nomor 12 tahun 2015. Pada tahun 2018, Itjen Kementerian Pertanian SAKIP tidak melakukan *sampling* ke unit kerja eselon 2 dan 3, hanya di tingkat eselon 1 (Badan Litbang). Sehingga Puslitbang Hortikultura tidak terdapat temuan secara berulang. Dapat disimpulkan jika capaian dari indikator ini adalah NA (*not available*).

Adapun pencapaian target dari indikator kinerja disajikan sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Kinerja dari Sasaran Kegiatan Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi secara berulang (Lima aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015)	0 jumlah temuan	-	NA
Terdiri dari:			
- Balitsa	0 jumlah temuan	-	NA
- Balitbu	0 jumlah temuan	-	NA
- Balithi	0 jumlah temuan	-	NA
- Balitjestro	0 jumlah temuan	-	NA

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

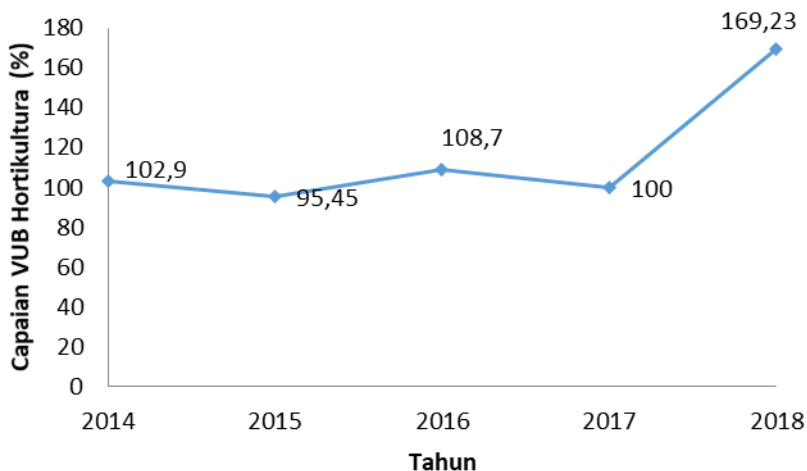
Capaian kinerja antar tahun dapat dilihat dari dua indikator kinerja yaitu IK2 rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan (yang didukung oleh output berupa VUB dan teknologi) dan IK3 jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan. Sedangkan indikator kinerja lainnya belum dapat dibandingkan capaian kinerjanya antartahun karena baru dilaksanakan pada tahun 2018. Perbandingan realisasi capaian kinerja antartahun untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:

A. IK2 rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan (yang didukung oleh output berupa VUB dan teknologi)

Perbandingan realisasi capaian kinerja VUB antara tahun 2014 sampai 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Capaian VUB Hortikultura Tahun 2014-2018

Indikator Kinerja	Realisasi (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah VUB Hortikultura	102,9	95,45	108,7	106,25	169,23



Gambar 43. Grafik perbandingan capaian VUB hortikultura 2014-2018

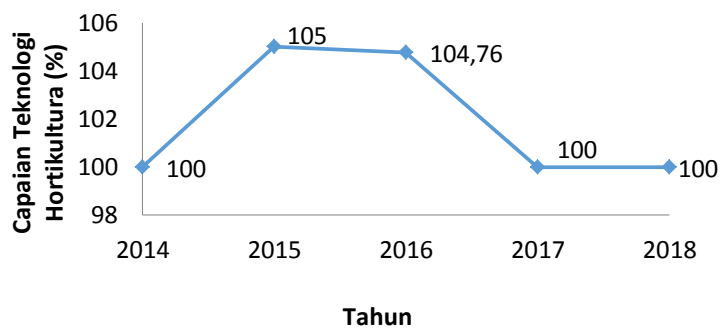
Berdasarkan Gambar 43 menunjukkan bahwa dari tahun 2014 hingga tahun 2018, Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan VUB sesuai bahkan melebihi target yang telah ditetapkan. Capaian yang sangat memuaskan ini tidak terlepas dari capaian VUB tanaman sayuran, buah tropika, hias, dan tanaman jeruk dan buah subtropika. Dari grafik terlihat capaian VUB tertinggi pada tahun 2018 yaitu

sebesar 163,16%, yang kemudian diikuti pada tahun 2016 yaitu sebesar 108,7%. Sedangkan capaian terendah yaitu pada tahun 2015 yaitu sebesar 95,45% dengan kategori berhasil. Capaian yang tinggi pada tahun 2018 didukung dengan capaian tanaman sayuran sebesar 100%, tanaman hias 169,23%, tanaman buah tropika 150%, tanaman buah jeruk dan subtropika 300%.

Perbandingan realisasi capaian kinerja teknologi hortikultura dari tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Capaian Teknologi Hortikultura Tahun 2014-2018

Indikator Kinerja	Realisasi (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah Teknologi	100	105	104,76	100	100



Gambar 44. Grafik perbandingan capaian teknologi hortikultura

Berdasarkan Gambar 44, grafik di atas menunjukkan bahwa teknologi yang dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura dari tahun 2014 hingga tahun 2018 selalu memenuhi sampai melebihi target yang sudah ditetapkan yaitu $\geq 100\%$. Capaian yang sangat memuaskan ini tidak terlepas dari dukungan ketercapaian teknologi tanaman sayuran, tanaman buah tropika, tanaman hias, dan tanaman jeruk dan buah subtropika.

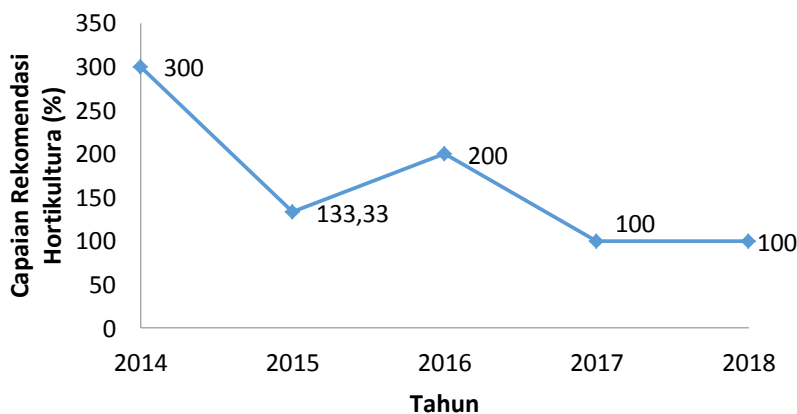
Dari grafik terlihat capaian kinerja teknologi tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 105%, yang kemudian diikuti pada tahun 2016 yaitu sebesar 104,76%. Sedangkan capaian untuk tahun lainnya relatif sama yaitu sebesar 100%, artinya Puslitbang Hortikultura telah dapat mencapai kinerjanya dengan memenuhi jumlah target teknologi yang telah ditetapkan.

B. IK3 jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan

Perbandingan capaian kinerja rekomendasi kebijakan hortikultura dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Rekomendasi Kebijakan Hortikultura dari Tahun 2014 – 2018.

Indikator Kinerja	Realisasi (%)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura	300	133,33	200	100	100



Gambar 45. Grafik perbandingan capaian jumlah rekomendasi hortikultura 2014-2018

Berdasarkan Gambar 45 di atas, terlihat bahwa dari tahun 2014 hingga tahun 2018 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan rekomendasi kebijakan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Bahkan pada empat tahun sebelumnya capaian rekomendasi Puslitbang Hortikultura melebihi dari target yang ditentukan. Capaian tertinggi pada tahun 2014 yaitu 300% kemudian diikuti pada tahun 2016 yaitu 200%. Banyaknya rekomendasi yang dikeluarkan oleh Puslitbang Hortikultura erat kaitannya dengan banyaknya *issue* yang dikaji serta ketersediaan anggaran.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja dengan Target Renstra 2015-2019

Dari seluruh indikator Puslitbang Hortikultura hanya indikator jumlah rekomendasi kebijakan yang dapat dibandingkan dengan target Renstra 2015-2019. Sedangkan indikator lainnya seperti jumlah hasil penelitian dan

pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), IKM atas layanan publik, dan jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi secara berulang belum dapat dilakukan perbandingan berdasarkan target RENSTRA dikarenakan indikator tersebut baru dilaksanakan pada tahun 2018. Sedangkan untuk indikator rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan yang didukung dengan ketercapaian VUB dan teknologi hortikultura tidak dapat dibandingkan dengan target RENSTRA 2015-2019, dikarenakan pada tahun 2018 dan 2019, sudah tidak dicantumkan indikator untuk VUB dan teknologi.

Capaian rekomendasi litbang hortikultura terhadap target Renstra sebesar 120% melebihi target yang telah ditentukan. Perbandingan capaian kinerja rekomendasi litbang hortikultura terhadap target Renstra (2015-2019) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Perbandingan capaian kinerja rekomendasi litbang hortikultura terhadap target Renstra (2015-2019)

Indikator Kinerja	Capaian rekomendasi litbang hortikultura				Target Renstra 2015-2019	% Capaian terhadap target Renstra	
	2015	2016	2017	2018		2015 - 2019	2018
Jumlah rekomendasi kebijakan litbang hortikultura	4	4	2	2	10	120	20

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2018 dengan Standar Nasional

Puslitbang Hortikultura sebagai lembaga riset di bawah naungan Badan Litbang Pertanian merupakan lembaga penelitian yang bergerak dalam bidang komoditas hortikultura yaitu tanaman sayuran, tanaman buah tropika, tanaman hias serta tanaman jeruk dan buah subtropika. Sebagai lembaga penelitian, Puslitbang Hortikultura melakukan inovasi baik dalam pembentukan VUB, teknologi bioindustri yang ramah lingkungan sehingga hasil dari Badan Litbang dapat bermanfaat oleh pengguna (*stakeholders*) baik di kancah nasional maupun Internasional.

Selain itu tahun 2018 kinerja Puslitbang Hortikultura sebagai pusat penelitian dan pengembangan hortikultura telah mengacu pada salah satu standar nasional yang telah ada, yaitu standar pusat unggulan Iptek (PUI) Kemenristek Dikti. Kriteria lembaga litbang yang dikembangkan sebagai PUI dinilai dari empat kriteria sebagai berikut:

1. Kemampuan menyerap informasi dan teknologi dari luar (*sourcing/ absorptive capacity*)

2. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset berbasis *demand driven* dan bertaraf internasional (*research and development capacity*)
3. Kemampuan mendiseminasikan hasil-hasil riset berkualitas bertaraf internasional (*disseminating capacity*)
4. Kemampuan mengembangkan dan melestarikan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan (*local resources development and sustaining capacity*)

Selanjutnya, komponen-komponen penilaian dalam kriteria ini yang bersifat kuantitatif dengan standar nilai tertentu. Untuk memenuhi kriteria tersebut Balit lingkup Puslitbang Hortikultura telah mengoptimalkan kinerjanya sehingga dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan sebagai PUI. Terdapat dua Balit yang dinobatkan sebagai PUI yaitu Balai Penelitian Tanaman Hias dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

A. Keberhasilan

Secara keseluruhan, pada tahun 2018 Puslitbang Hortikultura telah dapat memenuhi capaian kinerja sesuai sampai melebihi target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan terdiri dari: a) jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dengan capaian 100%; b) rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan dengan capaian kinerja 103,08% yang didukung oleh ketercapaian VUB sebesar 131,58% dan teknologi hortikultura 100%; c) rekomendasi kebijakan dengan capaian kinerja sesuai target, 100%, d) Indeks kepuasan masyarakat dengan ketercapaian 107,67%, e) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi secara berulang (Lima aspek SAKIP) dengan ketercapaian NA.

Ketercapaian seluruh target dari Puslitbang Hortikultura tidak terlepas dari beberapa faktor internal maupun eksternal yang mendukung yaitu:

Faktor internal antara lain:

1. Adanya monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penelitian, diseminasi maupun manajemen sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap akhir, sehingga segala kegiatan dapat berjalan, dan risiko kegagalan dapat segera diatasi.
2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian cukup memadai seperti laboratorium, fasilitas komputer, jaringan internet, perpustakaan, sarana kendaraan, dan lain-lain.

Faktor eksternal antara lain:

1. Faktor-faktor eksternal juga memengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian dan diseminasi ialah terjalannya komunikasi dan koordinasi dengan instansi

terkait di lingkup Kementerian Pertanian seperti Direktorat Perbenihan dan Sarana Prasarana Hortikultura, Direktorat Buah dan Florikultura, serta BPTP maupun instansi di luar Kementerian Pertanian seperti pemerintah provinsi/daerah, perguruan tinggi, maupun pihak swasta.

2. Kondisi lingkungan (alam) sangat memengaruhi keberhasilan kegiatan penelitian.
3. Adanya penyebaran teknologi yang intens melalui media cetak maupun media sosial akan dapat mempercepat hilirisasi dan adopsi teknologi oleh *stakeholders*.

B. Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Puslitbang Hortikultura dalam memenuhi indikator kinerja Puslitbang Hortikultura yaitu:

1. Jumlah SDM yang belum maksimal untuk mendukung kegiatan;
2. Koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal;
3. Terbatasnya peralatan laboratorium, terutama di laboratorium hama dan penyakit yang pengadaannya sebelum tahun 1990 sebagian besar sudah kurang layak pakai untuk kegiatan penelitian;
4. Adanya serangan OPT utama yang terjadi pada salah satu lokasi produksi benih sebar bawang merah, adanya kekurangan air pada produksi benih sebar cabai dan tidak berhasilnya produksi benih sebar bawang putih karena rendahnya kualitas benih yang ditanam.
5. Anomali iklim dan bencana alam

C. Langkah Antisipasi

1. Melakukan pengelolaan SDM yang optimal dan berkoordinasi dengan Balitbangtan dan pihak lainnya yang terkait .
2. Melakukan koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran agar terjadi sinkronisasi antara pengelola anggaran sebagai unit pelayanan dan peneliti.
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengadaan alat laboratorium.
4. Dilakukan padu padan program antara Balit komoditas dengan BPTP provinsi dan melakukan pelatihan tenaga peneliti
5. Mengoptimalkan sumber daya yang ada dan memperbaiki fungsi manajemen.
6. Dilakukannya monitoring dan evaluasi (monev) pada proposal kegiatan, saat tahap pelaksanaan kegiatan dan kegiatan lapangan. Hasil monev digunakan untuk perbaikan perencanaan program ke depan.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu penilaian dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga berdasarkan PMK 214/2017 yaitu terkait dengan nilai efisiensi dalam penggunaan anggaran. Nilai efisiensi tersebut merupakan perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi volume keluaran (RVK) terhadap pagu anggaran dengan target volume keluaran (TVK). Efisiensi mempunyai skala (-20) s.d. 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Dalam menghitung nilai efisiensi dari Puslitbang Hortikultura didukung dengan kedua indikator kinerja yaitu a) Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura dan b) jumlah rekomendasi yang dihasilkan. Sedangkan untuk indikator lainnya seperti jumlah teknologi yang termanfaatkan akumulasi 5 tahun, penilaian IKM, dan jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP tidak diukur nilai efisiensinya karena tidak terdapat anggaran yang khusus pada kegiatan tersebut. Nilai efisiensi kinerja Puslitbang Hortikultura secara lengkap disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Nilai Efisiensi Kinerja per Indikator Kinerja Puslitbang Hortikultura 2018

No	Indikator	Rincian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	TVK	RVK	Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (%)
1.	Rasio hasil penelitian dengan kegiatan penelitian pada tahun berjalan	%	8.052.048.000	7.948.163.245	24	25,23	6,10	65,26
	a. VUB hortikultura	Jumlah VUB	3.164.997.000	3.078.699.367	16	25	27,04	117,61
	b. Teknologi hortikultura	Jumlah teknologi	4.372.851.000	4.314.125.456	11	11	1,34	53,36
2.	Rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi	735.000.000	727.609.908	2	2	1,01	52,51
			16.324.896.000	16.068.597.976			9,69	74

Keterangan: TVK= Target Volume Keluaran, RVK= Realisasi Volume Keluaran

Berdasarkan Tabel 18 di atas menunjukkan secara keseluruhan dari kedua indikator kinerja yaitu 1) Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan didukung oleh jumlah VUB dan jumlah teknologi, serta 2) Jumlah rekomendasi Puslitbang Hortikultura menunjukkan efisiensi sebesar 9,69% dengan nilai efisiensi 74%. Hal ini menunjukkan bahwa Puslitbang Hortikultura dapat melakukan efisiensi anggaran sebesar 9,69% dari seluruh output yang dihasilkan dengan nilai efisiensi sebesar 74%.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

Capaian Kinerja Lainnya yang diperoleh Puslitbang Hortikultura selama tahun 2018:

1. Balitsa mendapatkan sertifikat KNAPPP dari Kemenristek Dikti pada bulan Maret 2018. Penyerahan sertifikat secara resmi diterima oleh Balitsa bertepatan dengan acara Apresiasi Lembaga Penelitian dan Pengembangan diselenggarakan oleh Kemenristek Dikti pada tanggal 13 Desember 2018.
2. Pada tanggal 4 April 2018 sertifikat paten formulasi pupuk hayati Granular berbahan aktif fungi mikoriza Arbuskula (FMA) diberikan kepada inventor Ir. Irwan Muas, M.P.
3. Balithi pada tanggal 18 Mei 2018 di Bandung mendapat *TREASURY AWARD* penghargaan sebagai Peringkat IV dalam Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik pada Kategori Satker Pagu Besar Lingkup Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017.
4. Balitbu Tropika mendapat piagam penghargaan peringkat ke-III seleksi arsiparis teladan Lingkup Kementerian Pertanian tahun 2018, diberikan kepada Edinaris pada tanggal 15 Agustus 2018 .
5. Piagam penghargaan dari pemerintah Kabupaten Solok sebagai ucapan terimakasih kepada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika atas dukungannya dalam menyukseskan program peningkatan ketahanan pangan kegiatan pengembangan desa mandiri pangan di Kabupaten Solok, yang diberikan pada tanggal 5 September 2018.
6. Spekta Horti menjadi ajang terbesar menampilkan inovasi teknologi terbaru hortikultura di tahun 2018. Terdapat delapan tema besar ditampilkan pada gelar teknologi yang berlangsung di Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang, Bandung dari 20-23 September 2018. Rangkaian Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Hortitek, Launching Varietas, Horti Smart, Horti Expo dan Bazaar, Horti Awards, Horti Cooking Demo, Youth Hortipreneurship dan Horti Bizz. Dalam acara Spekta Horti telah didistribusikan 70 ton benih sayuran dan 24.700 polybag benih buah-buahan. Disamping itu, pada tanggal 20 September 2018 terdapat 20 Perjanjian Kerja Sama di bidang pengembangan hortikultura dijalin antara UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura dengan Pemerintah Daerah dan Swasta yang ditandai dengan Penandatanganan MoU. Spekta Horti melibatkan sebanyak 24 Instansi Pemerintah dan 17 pihak Swasta, dan menampilkan 14 teknologi Badan Litbang Pertanian dan acara diikuti oleh 20 pelaku agribisnis seperti produsen pupuk, benih dan transportasi, dan area Florikultura Indonesia diikuti oleh 21 peserta dari Instansi
7. Kegiatan International Symposia on Horticulture (ISH) dengan tema "*Emerging Challenges and Opportunities in Horticulture Supporting Sustainable Development Goal*" dilaksanakan pada 27 – 30 November 2018 di Anvaya Beach Resort, Bali. Kegiatan ISH telah berhasil mengumpulkan

informasi dan teknologi mengenai sistem agribisnis komoditas hortikultura yang berorientasi pasar. Kegiatan ISH menjadi forum diskusi untuk penyelesaian masalah dalam sistem agribisnis komoditas hortikultura yang berorientasi pasar. Forum diskusi ini melibatkan berbagai *stakeholders* di berbagai negara baik sebagai *keynote speaker*, *invited speaker* maupun peserta. Adapun partisipan meliputi ACIAR, World Vegetables Center, Adelaide University, Ministry of Agriculture Iran, SAKATA, Ditjen Hortikultura, Queensland University, Perherti, Plant and Food Research, Humboldt University, Ugent University, Leibniz University Hannover, Sizuoka University, CIRAD, Peragi, Perherti, Peneliti Balitbangtan, University of Agricultural Science India, Universitas Lampung, Universitas Putra Malaysia, Visayas State University, University of Philippines, University of Sargodha Pakistan, Ibaraki University, Sothorn Horticultural Research Institute, International Tropical Fruit Network, University of Brasilia, Department of Biology Manila, Sungkyunkwan University, Silliman University, Visayas State University, Australian Technology Park, Agricultural Research Center Malaysia, Gifu University Jepang, Annamalai University Annamalai Nagar India, Zaporizhia National University Ukraina, University of Horticultural Science India, CARE International of Philippines, Asian Institute of Technology Thailand, Vietnam National University of Agriculture, Lincoln University New Zealand, Massey University, University of New England, King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang Thailand, dan berbagai universitas di Indonesia.

8. Sertifikat sebagai *keynote speaker* di acara *International Symposia on Horticulture 2018*, pada tanggal 27-30 November 2018 diberikan kepada Dr. Ir. Ellina Mansyah, M.P. yang telah berpartisipasi.
9. Pada tanggal 6 Desember 2018 di The Margo Hotel Depok Jawa Barat, Puslitbang Hortikultura menerima penghargaan berupa sertifikat atas penilaian maturitas SPIP dari Itjen Kementan dengan level terdefinisi (nilai maturitas 3,44 dengan kategori terdefinisi).



Gambar 46. Penyerahan penghargaan maturitas SPIP Puslitbang Hortikultura

10. Pada tanggal 11 Desember 2018 di Auditorium Ir. Sadikin Sumintawikarta Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor, peneliti Balitsa yaitu Dr. Ahsol Hasyim, M.S., dikukuhkan menjadi Profesor Riset bidang keahlian hortikultura dengan judul orasi "Inovasi Teknologi Pengendalian Hama Ramah Lingkungan pada Tanaman Buah dan Sayuran" oleh Kepala LIPI.
11. Pada tanggal 13 Desember 2018 Balitsa ditetapkan sebagai Pusat Unggulan Iptek (PUI) Perakitan Varietas Tanaman Sayuran oleh Kemeristek Dikti dalam acara Apresiasi Lembaga Penelitian dan Pengembangan. Sebagai PUI PVTs, Balitsa menjadi rujukan nasional dan internasional dalam penelitian dan pengembangan tanaman sayuran.
12. Selama kurun waktu tahun 2018, prestasi lainnya yang diperoleh Balitjestro adalah sebagai berikut:
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Tulung Agung Provinsi Jawa Timur.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Walikota Batu Provinsi Jawa Timur.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Dandim 0818 Malang Batu Provinsi Jawa Timur.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat.
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
 - Penghargaan atas dukungan pengembangan kawasan tanaman jeruk dari Bupati Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.
 - Penghargaan dari Dirjen Pajak atas wajib pajak dengan kontribusi terbaik Wilayah Pratama Malang Provinsi Jawa Timur.
 - Penghargaan dari Menteri Pertanian yaitu Satya Lencana Karya Satya pengabdian X, XX, dan XXX tahun kepada pegawai di Balitjestro.
 - Penghargaan sebagai institusi Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK).

Gambar selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran *Evidence*.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam era anggaran berbasis kinerja (ABK), maka prinsip – prinsip akuntabilitas kinerja dalam pemanfaatan penggunaan anggaran perlu dirumuskan secara konkret dan terukur. Indikator keberhasilan penelitian tidak hanya mampu meningkatkan produksi dan kualitas tetapi akuntabilitas penggunaan anggarannya harus dapat dianggap sebagai investasi. Dengan pendekatan tersebut maka pada tahun 2018 telah dirancang RKA-KL yang kemudian menjadi bahan penyusunan DIPA. Sumber anggaran yang digunakan selama ini berasal dari dana APBN, serta kegiatan kerjasama luar negeri dan dana dari APBNP.

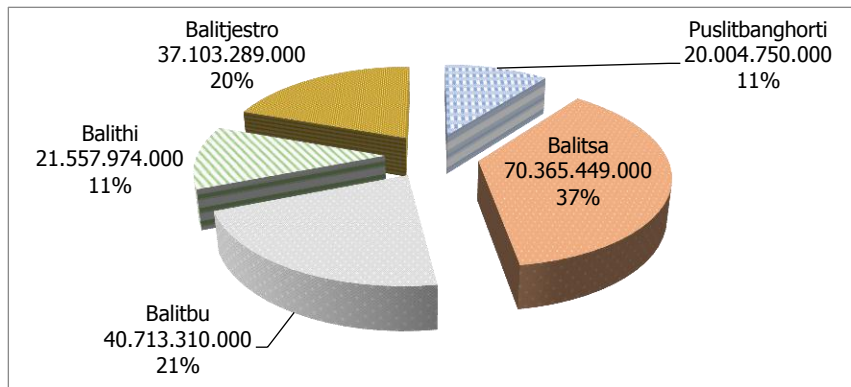
3.2.1. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2017

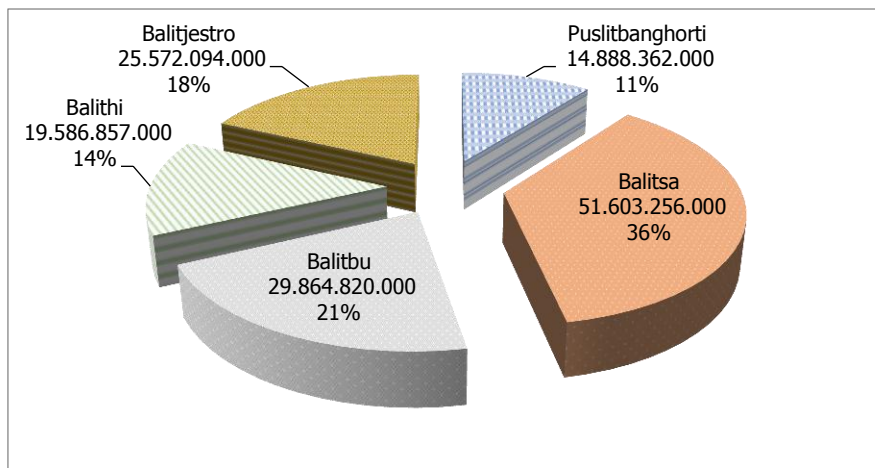
DIPA Puslitbang Hortikultura pada tahun 2017 setelah mengalami beberapa kali revisi menjadi Rp138.901.864.000,- dengan realisasi Rp130.503.626.091,- (96,72%) dengan realisasi masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp13.905.670.706,- (97,02%), Balitsa Lembang Rp46.168.151.484 (94,05%), Balitbu Tropika Rp 28.449.155.482 (92,91%), Balithi Segunung Rp18.272.378.655 (93,74%) dan Balitjestro Rp23.708.269.764 (93,45%).

Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2018

Anggaran Penelitian dan Pengembangan Hortikultura tahun 2018 Lingkup Puslitbang Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp189.744.772.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2018 adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp20.004.750.000,- (10,5%), Balitsa Lembang Rp70.365.449.000,- (37,1%), Balitbu Tropika Solok Rp40.713.310.000,- (21,5%), Balithi Segunung Rp21.557.974.000,- (11,4%) dan Balitjestro Tlekung Rp37.103.289.000,- (19,6%). Dalam perjalanannya DIPA Puslitbang Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, penambahan pagu dari SMARTD, *refocusing*, penambahan pagu dari PNPB, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura mengalami perubahan menjadi Rp141.515.389.000,- dengan masing-masing anggaran UK/UPT: Puslitbang Hortikultura Rp14.888.362.000,-, Balitsa Rp51.603.256.000,-, Balitbu Tropika Rp29.864.820.000,-, Balithi Rp19.586.857.000,- dan Balitjestro Rp25.572.094.000,- dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2018 (sumber i-monev): Puslitbang Hortikultura Rp14.621.025.180,- (98,20%), Balitsa Rp51.100.333.000,- (99,03%), Balitbu Tropika Rp29.073.150.000,- (97,35%), Balithi Rp19.042.278.000,- (97,22%) dan Balitjestro Rp25.183.401.000,- (98,48%). Persentase DIPA UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura pagu awal dan pagu akhir tahun 2018 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

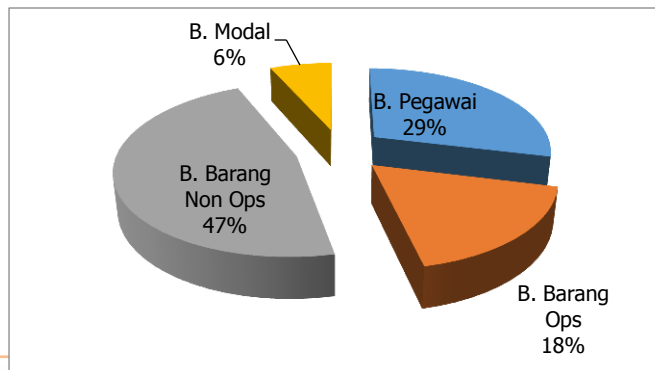


Gambar 47. DIPA Awal UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura



Gambar 48. DIPA Revisi akhir Lingkup Puslitbang Hortikultura

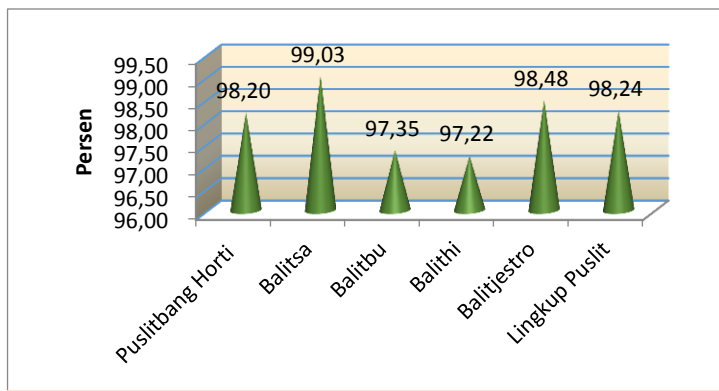
Anggaran belanja dalam rangka operasional kegiatan Puslitbang Hortikultura dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam rencana kerja kementerian negara/lembaga. Pagu Puslitbang Hortikultura dialokasikan untuk belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Komposisi anggaran Puslitbang Hortikultura per jenis belanja Tahun 2018 secara rinci dapat dilihat pada Gambar 49.



Gambar 49. Komposisi Anggaran Per Jenis Belanja Puslitbang Hortikultura TA. 2018

Dari gambar tersebut terlihat bahwa belanja barang menempati penyediaan pagu yang paling tinggi yang diikuti dengan belanja pegawai dan belanja modal. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 bertambahnya jumlah belanja barang karena adanya tambahan dana APBNP untuk kegiatan perbenihan dan kegiatan belanja modal untuk renovasi gedung/bangunan dan untuk menunjang kegiatan perbenihan. belanja pegawai mengalami penurunan disebabkan beberapa pegawai mutasi dan kenaikan mengalami keterlambatan.

Realisasi keuangan lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2018 (sumber data: i-monev) secara keseluruhan mencapai Rp139.020.187.000,- (98,24%) dari pagu Rp 141.515.389.000,-. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Bogor 98,20%, Balitsa Lembang 99,03%, Balitbu Tropika Solok 97,35%, Balithi Segunung 97,22%, dan Balitjestro Tlekung 98,48%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura (Gambar 50).



Gambar 50. Realisasi DIPA Desember 2018 UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura

Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup Puslitbang Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 93,57 – 99,76%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh Puslitbang Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura pada tahun 2018. Realisasi Anggaran berdasarkan kegiatan utama Tahun 2018 ditampilkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Data Pagu dan Realisasi Anggaran Per Output Kegiatan TA. 2018

No	KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Jumlah Varietas Unggul Baru Hortikultura	3.164.997.000	3.116.152.151	98,46
2	Jumlah Benih Sumber Hortikultura			
	Benih Sumber Bawang Merah	2.430.587.000	2.426.791.851	99,84
	Benih Sumber Cabai	734.879.000	734.005.280	99,88
	Benih Sumber Kentang	164.902.000	159.295.152	96,60
	Benih Sumber Sayuran Lainnya	512.718.000	511.716.436	99,80
	Benih sebar bawang merah	3.463.600.000	3.463.022.531	99,98
	Benih sebar kentang	4.747.651.000	4.730.903.795	99,65
	Benih sayuran lainnya	5.799.945.000	5.789.956.033	99,83
	Benih Sumber Tanaman Buah Tropika	668.635.000	667.417.250	99,82
	Produksi benih sebar buah tropika dan sub tropika	2.112.954.000	2.107.144.613	99,73
	Benih sumber Anggrek	180.000.000	179.785.000	99,88
	Benih sumber Krisan	248.000.000	247.772.000	99,91
	Benih Sumber Tanaman Buah Tropika, Jeruk dan Subtropika Lainnya	310.000.000	306.332.000	98,82
	Produksi Benih buah tropika dan sub tropika	4.192.486.000	4.115.651.000	98,17
3	2 Rekomendasi	735.000.000	727.609.908	98,99
4	14 Teknologi Produksi dan Perbaikan Mutu Benih Tanaman Hortikultura	4.372.851.000	4.331.073.148	99,04
5	10 Diseminasi Teknologi Tanaman Hortikultura	8.650.697.000	8.527.573.913	98,58
6	Dukungan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	99.025.487.000	76.770.106.492	77,53

Perbandingan Realisasi Anggaran tahun 2017 dengan Realisasi Anggaran tahun 2018

Pagu Anggaran Penelitian dan Pengembangan Hortikultura tahun 2017 Lingkup Puslitbang Hortikultura sebesar Rp138.901.864.000,- dengan capaian realisasi DIPA lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan akhir Desember 2018 adalah sebesar Rp130.503.626.091,- (93,95%). Sedangkan pagu anggaran penelitian dan pengembangan Hortikultura tahun 2018 Lingkup Puslitbang

Hortikultura sebesar Rp 141.515.389.000,- dengan capaian realisasi sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp139.020.187.000,- (98,24%).

Dibandingkan anggaran tahun 2017 DIPA Puslitbang Hortikultura pada tahun 2018 mengalami peningkatan **sebesar Rp2.613.525.000,-**. Peningkatan anggaran tersebut terdapat pada belanja barang dan belanja modal. Belanja tersebut mengalami peningkatan karena adanya kebijakan dana tambahan APBNP untuk kegiatan perbenihan selain itu dana ABNP digunakan untuk pembangunan infrastruktur kebun percobaan, laboratorium, rumah kaca dan pengadaan peralatan laboratorium.

Tabel 20. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2017 dan 2018 Menurut Jenis Belanja.

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2017			Tahun 2018 per 31 Desember 2018		
		Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	(%)	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	(%)
1.	Belanja Pegawai	45.378.839.000	42.035.174.346	92,63	42.508.839.000	41.465.183.000	97,54
2.	Belanja Barang	65.199.443.000	62.304.100.664	95,56	69.044.491.000	68.380.832.000	99,04
3.	Belanja Modal	28.323.582.000	26.164.351.081	92,95	29.962.059.000	29.174.172.000	98,48
	Total	138.901.864.000	130.503.626.091	93,95	141.515.389.000	139.020.187.000	98,24

3.2.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target dan Realisasi PNBP

Pada tahun 2018 Puslitbang Hortikultura selain mendapatkan dana dari APBN dan SMARTD, juga menerima pendapatan dari PNBP yang berasal dari jenis penerimaan umum dan fungsional. Target PNBP Lingkup Puslitbang Hortikultura TA 2018 sebesar Rp2.346.523.514,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp378.000,-, Balitsa Lembang Rp1.038.943.514,-, Balitbu Tropika Solok Rp610.918.000,-, Balithi Segunung Rp118.965.000,- dan Balitjestro Tlekung Rp577.697.000,-

Realisasi PNBP lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2018 sebesar Rp3.228.145.553,-(137,55%) dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut : Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp64.067.828,-, Balitsa Lembang Rp1.542.268.369, Balitbu Tropika Solok Rp766.598.622,-, Balithi Segunung Rp115.812.754,- dan Balitjestro Tlekung Rp739.397.980,-.

Lebih lengkapnya, realisasi PNBP TA 2018 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Rekapitulasi PNBP Tahun 2018 Lingkup Puslitbang Hortikultura

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2018		
		Pagu Target Rp.	Realisasi Rp	%
1	Puslitbang Hortikultura			
	- Penerimaan umum	378.000	64.067.828	16.949,16
	- Penerimaan Fungsional	-	-	0
	Jumlah : 1	378.000	64.067.828	16.949,16
2	Balai PenelitianTanaman Sayuran			
	- Penerimaan umum	-	325.067.355	-
	- Penerimaan Fungsional	1.038.943.514	1.217.201.014	117,16
	Jumlah : 2	1.038.943.514	1.542.268.369	148,44
3	Balai PenelitianTanaman Buah Tropika			
	- Penerimaan umum	20.845.000	95.967.122	460,38
	- Penerimaan Fungsional	590.073.000	670.631.500	113,66
	Jumlah : 3	610.918.000	766.598.622	125,48
4	Balai PenelitianTanaman Hias			
	- Penerimaan umum	1.500.000	1.876.914	125,13
	- Penerimaan Fungsional	117.465.000	113.935.840	97,00
	Jumlah : 4	118.965.000	115.812.754	97,35
5	Balai PenelitianTanaman Jeruk dan Buah Subtropika			
	- Penerimaan umum	0	71.957.980	0
	- Penerimaan Fungsional	577.697.000	667.440.000	115,53
	Jumlah : 5	577.697.000	739.397.980	127,99
	Jumlah Penerimaan Umum (1 s/d 5)	22.723.000	558.937.199	2.459,78
	Jumlah Penerimaan fungsional (1 s/d 5)	2.346.901.514	2.669.208.354	113,73
	Jumlah Seluruhnya	2.346.901.514	3.228.145.553	137,55

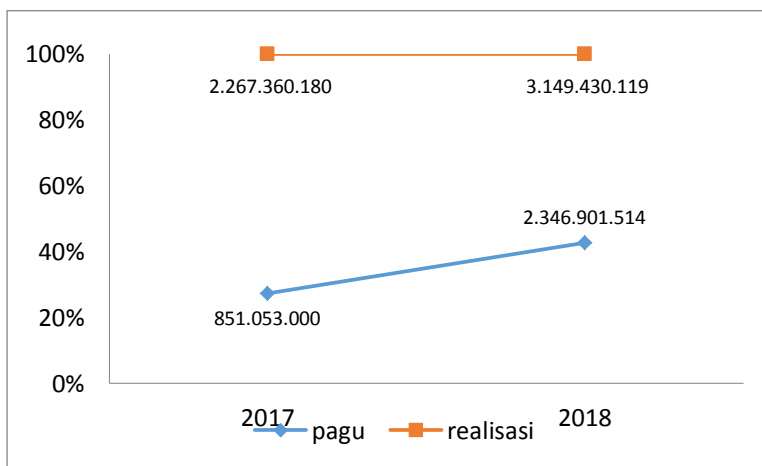
Tabel di atas memperlihatkan bahwa tahun 2018 penerimaan sektor fungsional lebih besar dari penerimaan umum, di mana hal ini disebabkan oleh :

- 1) Meningkatnya pengendalian internal atas intensifikasi penyeteroran penerimaan PNBP dari hasil pelaksanaan tupoksi UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura;
- 2) Naiknya batasan tertinggi ijin penggunaan kembali PNBP fungsional menjadi 94,02%.

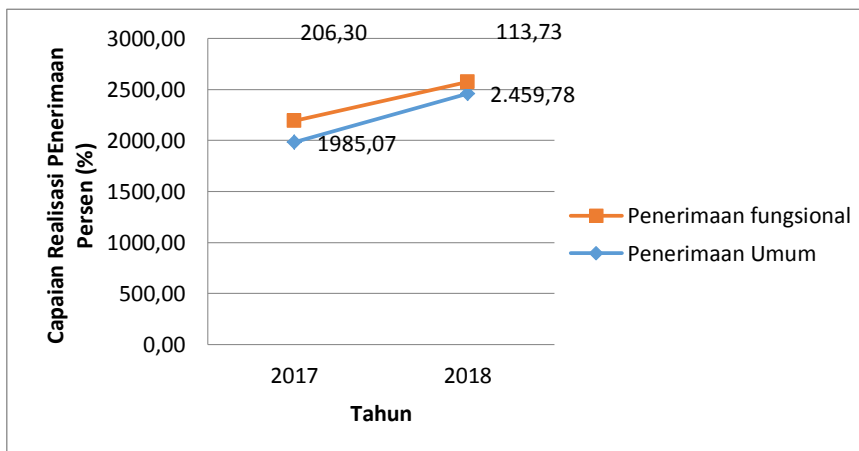
Perbandingan Penerimaan PNBP tahun 2017 dengan tahun 2018

Target PNBP Lingkup Puslitbang Hortikultura TA 2018 sebesar Rp2.346.901.514,- dengan realisasi sebesar Rp3.228.145.553,-(137,55%). Pada Tahun 2017 Target PNBP Lingkup Puslitbang Hortikultura sebesar Rp 851.053.000,- dengan realisasi sebesar Rp2.267.360.180,- (276,78%).

Capaian kinerja realisasi penerimaan PNBP baik pada tahun 2017 maupun tahun 2018 melebihi target yang ditetapkan. Capaian realisasi tahun 2017 sebesar 276,78% dan pada tahun 2018 sebesar 137,55%. Hal ini disebabkan karena peningkatan pada sektor penjualan hasil pertanian/ perkebunan dan pemesanan benih sumber pada UPBS. Hasil dari peningkatan PNBP kebun percobaan digunakan kembali untuk operasional kebun dan belanja modal. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 maka ketercapaian realisasi PNBP mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan target yang ditetapkan pada tahun 2018.



Gambar 51. Perbandingan Pagu dan Realisasi PNBP Tahun 2017 dan 2018



Gambar 52. Perbandingan Capaian Realisasi Penerimaan Fungsional dan Umum Tahun 2017 dan 2018

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa penerimaan PNP baik penerimaan fungsional maupun penerimaan umum Lingkup Puslitbang Hortikultura baik pada tahun 2017 maupun tahun 2018 melebihi target yang sudah ditetapkan (Dapat dilihat pada Lampiran *Evidence*). Pada tahun 2018 dengan realisasi penerimaan fungsional sebesar 113,73% dan realisasi umum sebesar 2.459,78%, sedangkan pada tahun 2017 untuk realisasi fungsional sebesar 206,30% dan realisasi umum sebesar 1.985,07%. Secara umum penerimaan PNP baik pada tahun 2017 dan 2018 sebagian besar berasal dari penerimaan fungsional.

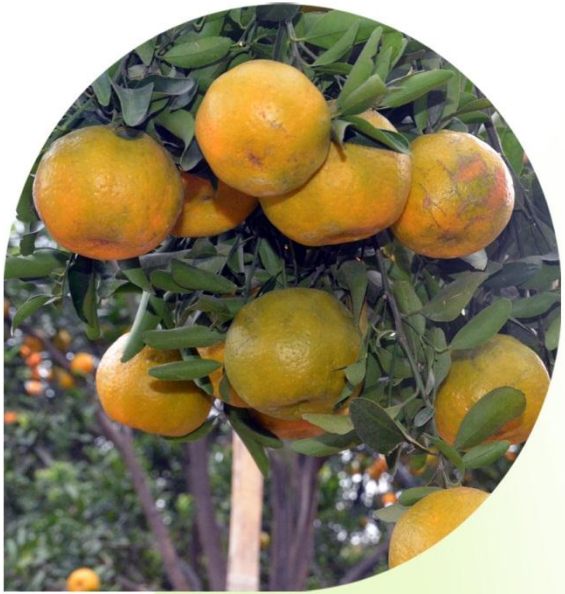
3.2.3. Hibah

Terdapat perubahan anggaran DIPA pada Satker Lingkup Puslitbang Hortikultura yang disebabkan adanya dana hibah langsung dari negara lain dan badan internasional, yaitu untuk Satker Puslitbang Hortikultura dan Balitsa. Keseluruhan penambahan dana hibah tersebut dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup Puslitbang Hortikultura

No	UK/UPT	RINCIAN (Rp)		
		Pagu Hibah	Realisasi	Sisa
1.	Puslitbang Hortikultura			
	ACIAR	299.357.000	298.875.191	481.809
2.	Balitsa			
	ACIAR	102.140.000	102.139.984	16
	TOTAL	401.497.000	401.015.175,00	481.825

BAB IV



Penutup

BAB IV PENUTUP

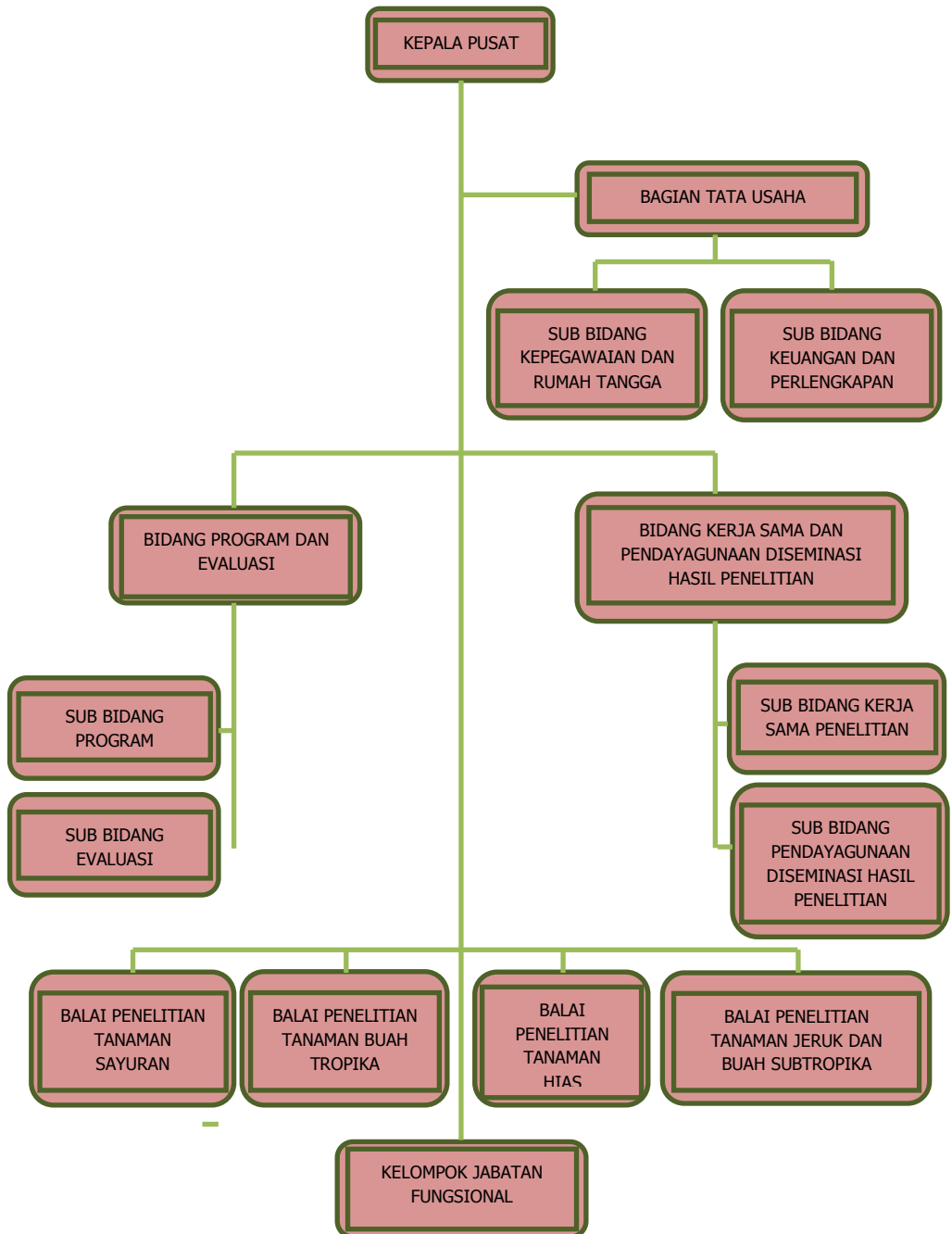
Secara umum, sasaran kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura tahun keempat (2018), sebagaimana tertuang dalam Renstra 2015-2019, telah berhasil dicapai dengan baik. Capaian sasaran kinerja tersebut diukur dengan tiga sasaran strategis yang terdiri dari lima indikator kinerja. Berdasarkan pengukuran yang dilakukan, capaian indikator kinerja sasaran berkisar 100-107,67% dari target yang ditentukan dengan rerata capaian sebesar 103,2%. Capaian ini termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Pagu anggaran untuk mendukung ketercapaian lima indikator kinerja tersebut adalah Rp141.515.389.000,- dengan realisasi keuangan per 31 Desember 2018 sebesar Rp139.020.187.000,- (98,24%).

Melalui program kegiatan tahun 2018, Puslitbang Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan dalam rangka mendukung peningkatan daya saing komoditas hortikultura guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2018 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2018, diantaranya adalah anomali iklim, keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal, tingkat serangan OPT utama, dan bencana alam, perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

Bertitik tolak dari pencapaian kinerja tahun 2018, maka capaian kinerja Puslitbang Hortikultura tahun 2019 berpotensi untuk ditingkatkan lebih baik lagi. Beberapa aspek potensial yang dapat menjadi fokus perbaikan kinerja tahun 2019, meliputi aspek peningkatan koordinasi dengan UPT dan pihak-pihak terkait, sinergitas antar kegiatan, penguatan fungsi manajemen untuk mengantisipasi kemungkinan risiko kegagalan, penguatan dan optimasi SDM, pengembangan sarana dan prasarana pendukung, serta melakukan pemantauan secara berkala.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura



Lampiran 2. Keragaan SDM Lingkup Puslitbang Hortikultura TA 2018

Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Struktural	25
Peneliti	141
Litkayasa	77
Arsiparis	4
Pustakawan	3
Pranata Komputer	3
Analisis Kepegawaian	1
Pranata Humas	3
Fungsional Umum (Staf penunjang)	277
Total Pegawai	534

Berdasarkan Jabatan Fungsional dan Tingkat Pendidikan

Jabatan	Pendidikan						Total
	S3	S2	S1	SM	D3	SLTA	
Peneliti	33	49	58	1	-	-	141
Teknisi Litkayasa	-	-	10	5	7	55	77
Pustakawan	-	-	-	2	1	-	3
Arsiparis	-	-	1	-	2	1	4
Pranata Komputer	-	1	2	-	-	-	3
Analisis Kepegawaian	-	-	1	-	-	-	1
Pranata Humas	-	1	1	-	-	1	3
Jumlah	33	51	73	8	10	255	232

Berdasarkan Usia

UK/UPT	Umur (tahun)					Jumlah
	<30	31-40	41-50	51-60	>60	
Puslitbanghorti	5	9	14	22	2	52
Balitsa Lembang	3	30	47	68	9	157
Balitbu Tropika	1	16	58	58	2	135
Balithi	1	25	35	48	1	110
Balitjestro	2	26	30	19	3	80
Jumlah	12	106	184	215	17	534

Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti

UK/UPT	Jenjang Jabatan Peneliti				Jumlah
	Peneliti Utama	Peneliti Madya	Peneliti Muda	Peneliti Pertama	
Puslitbang Hortikultura	3	0	4	6	13
Balitsa	10	8	13	12	43
Balitbu	-	11	13	9	33
Balithi	3	6	11	7	27
Balitjestro	4	3	11	7	25
Jumlah	20	28	52	41	141

Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa

Lingkup	Jenjang Jabatan Teknisi Litkayasa				Jumlah
	Penyelia	Pelaksana Lanjutan	Pelaksana	Pemula	
Balitsa	6	2	9	-	17
Balitbu	3	4	6	4	17
Balithi	13	7	7	3	30
Balitjestro	1	3	9	0	13
Jumlah	23	16	31	7	77

Luas dan Agroekosistem Kebun Percobaan Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2018

Kebun Percobaan	Luas Kebun (Ha)	Jenis Tanah	Ketinggian (m) dpl	Tipe Iklim	Curah Hujan (mm/th)
Balitsa					
Margahayu	40,50	Andosol	1.250	B	2.060
Berastagi	25,97	Andosol	1.430	A	2.500-3.000
KP.Serpong	3,5	Andosol			
Balitbu Tropika					
Aripan	96,98	PMK	425	Rendah basah	1.200
Sumani	25,00	Alluvial	340	Rendah basah	-
Subang	108,91	Latosol	115 - 148	C	2.589
Cukurgondang	13,03	Latosol	50	D	1.332
Kraton	7,68	Dark grey grumusol	5	Rendah kering	1.470
Pandean	3,42	-	7	Rendah kering	1.158

Kebun Percobaan	Luas Kebun (Ha)	Jenis Tanah	Ketinggian (m) dpl	Tipe Iklim	Curah Hujan (mm/th)
Balithi					
Segunung	10,58	Andosol	1.100	Tinggi basah	-
Cipanas	7,52	Andosol	1.050	Tinggi basah	-
Pasarminggu	0,38	Liat	50	Rendah basah	-
KP. Serpong	3,5	Padosolik	50		
Balitjestro					
Tlekung	12,66	Andosol	950	D	1.800
Puntan	2,70	Andosol	950	Tinggi kering	1.485
Banaran	1,22	Latosol	950	Tinggi kering	-
Kliran	0,60	Latosol	950	Tinggi kering	-
Banjarsari	4,66	Alluvial	2	Rendah kering	800-1000
Jumlah	368,56				

Lampiran 3. Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura 2015 – 2017

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Volume			Alokasi Anggaran (Juta Rupiah)		
		Prakiraan Maju			Prakiraan Maju		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
					100.468,9	131.130	144.280
1 Jumlah VUB Hortikultura	VUB	22	23	23	2.467,5	8.360	10.346
- VUB Bawang Merah, Cabai dan Sayuran lainnya		4	4	4	1.179,3	2.640	2.904
- VUB Buah Tropika		1	1	1	500,00	1.155	1.271
- VUB Tanaman Hias		16	17	17	596,2	2.805	3.267
- VUB Jeruk dan Buah Subtropika		1	1	1	192,00	1.760	2.904
2 Jumlah Teknologi dan Inovasi Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	Teknologi	20	20	20	3.320,5	12.788	14.066
- Teknologi Bawang Merah, Cabai dan Sayuran lainnya	Teknologi	8	8	8	1.004,7	3.520	3.872
- Teknologi Buah Tropika	Teknologi	2	2	2	825,00	2.475	2.723
- Teknologi Tanaman Hias	Teknologi	7	7	7	712,80	3.080	3.388
- Teknologi Jeruk dan Buah Subtropika	Teknologi	3	3	3	778,00	3.713	4.084
3 Tersedianya benih sumber hortikultura					2.200,1	3.596	4.068
- Benih Sumber Kentang (G0)	Planlet	40.000	42.500	45.000	262,7	164	191

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Volume			Alokasi Anggaran (Juta Rupiah)		
		Prakiraan Maju			Prakiraan Maju		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
- Benih Sumber Bawang merah	Kg		36.165	37.656		1.805	2.093
- Benih Sumber Cabai	Kg	35.000	32	34	682,4	99	115
- Benih Sumber Sayuran Potensial	Kg		303	310		208	241
- Benih sumber Buah Tropika, Jeruk dan Buah Sub Tropika Lainnya	Tanaman	11.000	11.000	11.000	813	748	799
- Benih Sumber anggrek dan tanaman hias lain	Planlet	4.600	4.700	4.800	212	332	365
- Benih sumber krisan	Stek	420.000	440.000	460.000	230	240	264
4 Jumlah Rekomendasi Kebijakan	Rekomendasi	2	2	2	1.091,3	2.310	2.541
5 Model Pengembangan Kawasan Agribisnis Hortikultura	Model	1	0	0	500		
6 Dukungan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura	Bulan	12	12	12	90.889,6	100.337	109.145

Sumber: RENSTRA Puslitbang Hortikultura 2015-2019 Edisi Review Tahun 2017

Lampiran 4. Sasaran, Indikator Kinerja Utama, Target dan Kebutuhan Pendanaan 2018 – 2019

Kegiatan/ sasaran kegiatan	IKSK	Satuan	Target		Alokasi (juta)	
			2018	2019	2018	2019
018.012.1804. Penelitian dan Pengembangan Hortikultura					125.882,9	132.177,1
Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	197	230		
	Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian & pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	%	100	100		
	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	Rekomendasi	2	2		
Meningkatnya kualitas layanan publik Puslitbang Hortikultura	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Puslitbang Hortikultura	Skala Likert 1- 4	3	3		
Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Puslitbang Hortikultura	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (lima aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 Tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di Puslitbang Hortikultura	Temuan	0	0		

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2018

1. Awal, Januari 2018



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hardiyanto
Jabatan : Kepala Puslitbang Hortikultura
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir
Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Bogor, 05 Januari 2018

Pihak Kedua


Muhammad Syakir

Pihak Pertama


Hardiyanto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON (0251) 7565366, 8372096, FAKSIMILI (0251) 8575864, 8372096
WEBSITE : www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id e-mail : puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id; puslitbanghorti@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
PUSLITBANG HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	197,00 Jumlah
		Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	100,00 %
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2,00 Rekomendasi
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta UPT di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	3,00 Skala Likert
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Jumlah temuan ltjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	0,00 Jumlah Temuan

KEGIATAN

- 1 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
- 2 Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- 3 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
- 4 Balai Penelitian Tanaman Hias
- 5 Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika

ANGGARAN

- Rp. 20,004,750,000
Rp. 70,365,449,000
Rp. 40,713,310,000
Rp. 21,557,974,000
Rp. 37,103,289,000

Bogor, 05 Januari 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian


Muhammad Syakir

Kepala Puslitbang Hortikultura


Hardiyanto

2.Revisi I, Juli 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111

TELEPON (0251) 7565366, 6372096, FAKS/MILI (0251) 8575664, 6372096

WEBSITE : www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id e-mail : puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id; puslitbanghorti@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hardiyanto

Jabatan : Kepala Puslitbang Hortikultura

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muhammad Syakir

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Bogor, 05 Juli 2018

Pihak Kedua

Muhammad Syakir

Pihak Pertama

Hardiyanto



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

JALAN TENTARA PELAJAR NO. 3C, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16111
TELEPON (0251) 7565366, 8372098, FAKSIMILI (0251) 8575664, 8372098

WEBSITE : www.hortikultura.litbang.pertanian.go.id e-mail : puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id; puslitbanghorti@gmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
PUSLITBANG HORTIKULTURA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	197,00 Jumlah
		Rasio hasil penelitian dan pengembangan hortikultura pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura yang dilakukan pada tahun berjalan	100,00 %
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	2,00 Rekomendasi
2	Meningkatnya kualitas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura beserta UPT di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	3,00 Skala Likert
3	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	Jumlah temuan tjtan atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai PermenPAN RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal, dan capaian kinerja) di lingkup Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	0,00 Jumlah Temuan

KEGIATAN

- 1 Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura
- 2 Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- 3 Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika
- 4 Balai Penelitian Tanaman Hias
- 5 Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika

ANGGARAN

- Rp. 14,589,005,000
Rp. 50,147,493,000
Rp. 28,816,967,000
Rp. 19,428,795,000
Rp. 25,205,298,000

Bogor, 05 Juli 2018

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Muhammad Syahrir
Muhammad Syahrir

Kepala Puslitbang Hortikultura

Harjanto
Harjanto



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA

*Jln. Tentara Pelajar No. 3C, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu,
Bogor 16111, Jawa Barat, Indonesia*

Telp. (0251) 8372096, Fax. (0251) 8387651,

Email: puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id